

LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
TAHUN 2025



Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
TELEPON: 0295-691322



PT BPR

BANK REMBANG
(PERSERODA)

Rembang, 28 April 2026

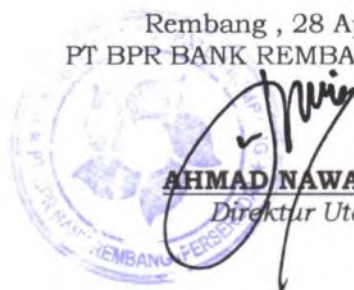
Nomor : ~~449~~ /BR/UM/IV2026
Lamp. : 1 bendel
Hal : Penyampaian Laporan
Tahunan Tahun 2025

Kepada Yth.
Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah
Jl. Kyai Saleh No.12 - 14, Mugassari,
SEMARANG

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tahun 2025. Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 15 Tahun 2024 yang mencerminkan komitmen kami dalam menerapkan prinsip transparansi dan tata kelola

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Rembang, 28 April 2026
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)


AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama

KANTOR PUSAT :

Jl. Pemuda (Depan Pasar Kota) Rembang 59217

☎ (0295) 691322 ✉ bankrembang@gmail.com

🌐 bankrembang.co.id 📱 @bankrembang

Banknya Masyarakat Rembang

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2024
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

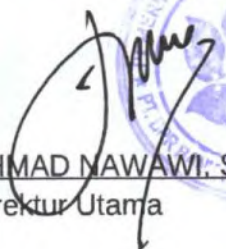
1. Nama : AHMAD NAWAWI, SE
Alamat Kantor : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Alamat Domisili : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Nomor Telepon : 0295-691322
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : KARYONO EKO PRIYA S, SE
Alamat Kantor : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Alamat Domisili : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Nomor Telepon : 0295-691322
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 28 April 2026
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)


AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama


KARYONO EKO PRIYA S, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 30 April 2026

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)


KARYONO EKO PRIYA S, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR

:

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Alamat

:

JI Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang

Nomor Telepon

:

0295-691322

Posisi Keuangan

:

31 Desember 2025

Modal Inti

:

Rp13.396.558.303

Total Aset

:

Rp213.601.212.941

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	2.902.015.106	4.609.431.787	1.707.416.681	58,84%
Penempatan pada Bank Lain	39.709.831.234	37.368.585.558	-2.341.245.676	-5,90%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	123.684.379	103.732.078	-19.952.301	-16,13%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	150.218.128.003	173.020.408.665	22.802.280.662	15,18%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.388.188.374	1.289.106.406	-99.081.968	-7,14%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	479.948.208	345.659.018	-134.289.190	-27,98%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	6.769.489.180	6.456.159.043	-313.330.137	-4,63%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1.250.000.000	1.250.000.000	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	6.851.876.767	7.444.534.337	592.657.570	8,65%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	3.522.171.526	3.986.096.321	463.924.795	13,17%
Aset Tidak Berwujud	483.157.000	483.157.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	463.417.379	471.542.375	8.124.996	1,75%
Aset Lainnya	1.841.432.773	2.077.390.835	235.958.062	12,81%
TOTAL ASET	190.509.541.837	213.601.212.941	23.091.671.104	12,12%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.609.431.787, tumbuh sebesar Rp1.707.416.681 atau 58,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.902.015.106 pada 31 Desember 2024. Kenaikan posisi kas PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp2.902.015.106 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp4.609.431.787 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp1.707.416.681 (58,84%), menunjukkan adanya penguatan likuiditas yang cukup signifikan. Peningkatan ini dapat dianalisis sebagai langkah antisipatif dalam rangka persiapan ketersediaan dana tunai, khususnya untuk mendukung pembayaran penggajian secara tunai kepada 1.675 rekening karyawan PPPK. Dalam konteks operasional BPR, kebutuhan pembayaran gaji massal seperti ini menuntut ketersediaan kas yang memadai agar tidak terjadi tekanan likuiditas pada saat penarikan dana secara serentak. Oleh karena itu, kenaikan kas tersebut mencerminkan upaya manajemen dalam menjaga buffer likuiditas guna memastikan kelancaran kewajiban pembayaran, sekaligus meminimalkan risiko mismatch antara arus dana masuk dan keluar. Dengan demikian, peningkatan kas ini tidak hanya menggambarkan pertumbuhan nominal, tetapi juga merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas jangka pendek yang lebih prudent untuk mendukung kebutuhan operasional yang bersifat periodik dan berskala besar.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp37.368.585.558, turun sebesar -Rp2.341.245.676 atau -5,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.709.831.234 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp103.732.078, turun sebesar -Rp19.952.301 atau -16,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp123.684.379 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp173.020.408.665, tumbuh sebesar Rp22.802.280.662 atau 15,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp150.218.128.003 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.289.106.406, turun sebesar -Rp99.081.968 atau -7,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.388.188.374 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp345.659.018, turun sebesar -Rp134.289.190 atau -27,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp479.948.208 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp479.948.208 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp345.659.018 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp134.289.190 (-27,98%), menunjukkan adanya perbaikan kualitas portofolio kredit restrukturisasi yang dikelola bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian debitur restrukturisasi telah mulai kembali memenuhi kewajiban pembayaran secara lebih lancar, sehingga bunga yang sebelumnya ditangguhkan dapat diakui sebagai pendapatan bunga berjalan atau terjadi pengurangan saldo akibat pelunasan sebagian maupun seluruh fasilitas kredit. Dengan demikian, penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan risiko kredit serta efektivitas pengelolaan restrukturisasi yang dilakukan oleh bank dalam menjaga kualitas aset produktifnya.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.456.159.043, turun sebesar -Rp313.330.137 atau -4,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.769.489.180 pada 31 Desember 2024.

8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.250.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.250.000.000 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.444.534.337, tumbuh sebesar Rp592.657.570 atau 8,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.851.876.767 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.986.096.321, tumbuh sebesar Rp463.924.795 atau 13,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.522.171.526 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp483.157.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp483.157.000 pada 31 Desember 2024.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp471.542.375, tumbuh sebesar Rp8.124.996 atau 1,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp463.417.379 pada 31 Desember 2024.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.077.390.835, tumbuh sebesar Rp235.958.062 atau 12,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.841.432.773 pada 31 Desember 2024.

14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp213.601.212.941, tumbuh sebesar Rp23.091.671.104 atau 12,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp190.509.541.837 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	473.621.354	331.829.436	-141.791.918	-29,94%
Tabungan	57.852.056.393	77.118.387.070	19.266.330.677	33,30%
-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	160.299.627	182.683.506	22.383.879	13,96%
Deposito	108.371.205.000	112.133.200.000	3.761.995.000	3,47%
Simpanan dari Bank Lain	7.776.308.466	7.352.475.187	-423.833.279	-5,45%
Liabilitas Lainnya	462.239.121	482.644.643	20.405.522	4,41%
TOTAL LIABILITAS	174.775.130.707	197.235.852.830	22.460.722.123	12,85%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp331.829.436, turun sebesar -Rp141.791.918 atau -29,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp473.621.354 pada 31 Desember 2024.

Penurunan liabilitas segera di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp473.621.354 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp331.829.436 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp141.791.918 (-29,94%), menunjukkan adanya penurunan kewajiban jangka sangat pendek yang harus segera diselesaikan oleh PT BPR BANK REMBANG (Perseroda). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kewajiban yang bersifat segera, seperti pembayaran kepada nasabah atau pihak ketiga, telah dapat diselesaikan dengan lebih baik sehingga tidak menumpuk pada periode berjalan. Secara umum, hal ini mencerminkan perbaikan pengelolaan arus kas serta pengendalian kewajiban operasional, yang pada akhirnya menunjukkan peningkatan efektivitas manajemen likuiditas jangka pendek di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp77.118.387.070, tumbuh sebesar Rp19.266.330.677 atau 33,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp57.852.056.393 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan tabungan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp57.852.056.393 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp77.118.387.070 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp19.266.330.677 (33,30%), menunjukkan penguatan dana pihak ketiga yang cukup signifikan. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penambahan 928 rekening PPPK serta peningkatan tabungan SIMPEL dari kalangan pelajar melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah, yang memperluas basis nasabah ritel secara berkelanjutan. Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dalam meningkatkan inklusi keuangan sekaligus memperkuat struktur pendanaan yang lebih stabil untuk mendukung kegiatan operasional dan penyaluran kredit ke depan.

3. -/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp182.683.506, tumbuh sebesar Rp22.383.879 atau 13,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp160.299.627 pada 31 Desember 2024.

4. Deposito

Deposito di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp112.133.200.000, tumbuh sebesar Rp3.761.995.000 atau 3,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp108.371.205.000 pada 31 Desember 2024.

5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.352.475.187, turun sebesar - Rp423.833.279 atau -5,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.776.308.466 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp482.644.643, tumbuh sebesar Rp20.405.522 atau 4,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp462.239.121 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp197.235.852.830, tumbuh sebesar Rp22.460.722.123 atau 12,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp174.775.130.707 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	12.700.000.000	12.700.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	2.460.000.000	2.520.975.545	60.975.545	2,48%
Cadangan Tujuan	669.533.406	669.533.406	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	304.877.724	874.851.160	569.973.436	186,95%
TOTAL EKUITAS	15.734.411.130	16.365.360.111	630.948.981	4,01%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.700.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.700.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.520.975.545, tumbuh sebesar Rp60.975.545 atau 2,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.460.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp669.533.406, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp669.533.406 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp874.851.160, tumbuh sebesar Rp569.973.436 atau 186,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba tahun berjalan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp874.851.160 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp569.973.436 (186,95%), menunjukkan adanya peningkatan kinerja profitabilitas yang sangat signifikan. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan bank dalam meningkatkan pendapatan operasional, khususnya dari aktivitas intermediasi seperti penyaluran kredit, serta adanya pengendalian beban operasional dan biaya dana yang lebih efisien dibandingkan periode sebelumnya.

Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa ekspansi bisnis yang dilakukan, termasuk peningkatan dana pihak ketiga seperti tabungan PPPK dan SIMPEL serta pengelolaan likuiditas yang lebih baik, mulai memberikan dampak positif terhadap hasil usaha. Dengan demikian, lonjakan laba tersebut menunjukkan perbaikan fundamental kinerja PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) yang didorong oleh peningkatan aktivitas bisnis dan efektivitas pengelolaan biaya.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.365.360.111, tumbuh sebesar Rp630.948.981 atau 4,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.734.411.130 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	933.322.953	1.312.301.378	378.978.425	40,61%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	15.744.235.876	16.696.524.516	952.288.640	6,05%
Pendapatan Provisi Kredit	1.466.574.107	1.366.671.968	-99.902.139	-6,81%
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	101.789.034	101.789.034	100,00%
Pendapatan Lainnya	3.838.961.592	2.107.532.556	-1.731.429.036	-45,10%
Total Pendapatan Operasional	21.983.094.528	21.381.241.384	-601.853.144	-2,74%
Beban Bunga Kontraktual	7.198.793.063	8.546.319.298	1.347.526.235	18,72%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4.720.500.838	1.347.573.858	-3.372.926.980	-71,45%
Beban Pemasaran	256.276.907	326.213.903	69.936.996	27,29%
Beban Administrasi dan Umum	8.080.874.052	8.775.046.377	694.172.325	8,59%
Beban Lainnya	865.424.579	880.642.090	15.217.511	1,76%
Total Beban Operasional	21.434.981.651	20.078.598.688	-1.356.382.963	-6,33%
Laba (Rugi) Operasional	548.112.877	1.302.642.696	754.529.819	137,66%
Total Pendapatan Non Operasional	133.320.101	40.689.976	-92.630.125	-69,48%
Total Beban Non Operasional	276.549.262	336.088.258	59.538.996	21,53%
Laba (Rugi) Non Operasional	-143.229.161	-295.398.282	-152.169.121	106,24%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	404.883.716	1.007.244.414	602.360.698	148,77%
Taksiran Pajak Penghasilan	100.005.992	151.179.529	51.173.537	51,17%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	18.786.275	18.786.275	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	304.877.724	874.851.160	569.973.436	186,95%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	304.877.724	874.851.160	569.973.436	186,95%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.312.301.378, tumbuh sebesar Rp378.978.425 atau 40,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp933.322.953 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan pendapatan bunga kontraktual penempatan pada bank lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp933.322.953 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1.312.301.378 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp378.978.425 (40,61%), menunjukkan adanya peningkatan imbal hasil dari penempatan dana pada bank lain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) memiliki posisi likuiditas yang lebih optimal sehingga dana yang tersedia dapat ditempatkan secara lebih produktif pada instrumen penempatan antarbank, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan bunga kontraktual.

Peningkatan ini juga mencerminkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih aktif, di mana kelebihan dana tidak hanya disimpan dalam bentuk kas tetapi juga ditempatkan pada bank lain untuk memperoleh pendapatan bunga tambahan. Dengan demikian, kenaikan tersebut menunjukkan efektivitas pengelolaan aset likuid yang tidak hanya menjaga kecukupan likuiditas, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan operasional PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.696.524.516, tumbuh sebesar Rp952.288.640 atau 6,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.744.235.876 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.366.671.968, turun sebesar - Rp99.902.139 atau -6,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.466.574.107 pada 31 Desember 2024.

4. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-

Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp101.789.034, tumbuh sebesar Rp101.789.034 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Koreksi atas pendapatan bunga di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) pada posisi 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp101.789.034, meningkat Rp101.789.034 atau 100,00% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yang nihil (Rp0). Munculnya nilai koreksi ini menunjukkan adanya penyesuaian terhadap pengakuan pendapatan bunga yang sebelumnya telah dicatat, baik karena perbedaan perhitungan, pembatalan pengakuan bunga, maupun penyesuaian kualitas aset kredit sesuai ketentuan akuntansi dan kehati-hatian perbankan.

Dengan adanya koreksi tersebut, PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukan penyesuaian agar pendapatan bunga yang disajikan mencerminkan kondisi yang lebih akurat dan prudent. Secara umum, meskipun koreksi ini menurunkan pendapatan bunga bruto, langkah tersebut merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kualitas pendapatan yang sebenarnya.

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.107.532.556, turun sebesar -Rp1.731.429.036 atau -45,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.838.961.592 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp3.838.961.592 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp2.107.532.556 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp1.731.429.036 (-45,10%), menunjukkan adanya berkurangnya kontribusi pendapatan non- bunga dibandingkan periode sebelumnya. Pendapatan lainnya pada umumnya mencakup komponen seperti pendapatan provisi, administrasi, denda, atau pendapatan non-operasional lain yang bersifat tidak rutin, sehingga fluktuasinya cukup dipengaruhi oleh kondisi transaksi dan aktivitas bisnis tertentu.

Penurunan ini dapat mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 terdapat penurunan volume transaksi yang menghasilkan pendapatan non-bunga atau berkurangnya pendapatan yang bersifat insidental dibandingkan tahun 2024. Meskipun demikian, kondisi ini perlu dilihat secara keseluruhan dengan pendapatan bunga dan efisiensi biaya, karena penurunan pendapatan lainnya tidak selalu berdampak negatif apabila kinerja utama bank tetap tumbuh dan lebih stabil.

6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.381.241.384, turun sebesar - Rp601.853.144 atau -2,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.983.094.528 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.546.319.298, tumbuh sebesar Rp1.347.526.235 atau 18,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.198.793.063 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.347.573.858, turun sebesar -Rp3.372.926.980 atau -71,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.720.500.838 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban kerugian penurunan nilai (CKPN) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp4.720.500.838 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1.347.573.858 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp3.372.926.980 (-71,45%), menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada kualitas aset kredit yang dimiliki bank. Beban CKPN mencerminkan estimasi potensi kerugian akibat penurunan kualitas kredit, sehingga penurunan yang cukup tajam ini mengindikasikan bahwa risiko gagal bayar debitur menurun atau terdapat perbaikan kolektibilitas kredit secara keseluruhan.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp326.213.903, tumbuh sebesar Rp69.936.996 atau 27,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp256.276.907 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban pemasaran di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp256.276.907 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp326.213.903 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp69.936.996 (27,29%), menunjukkan adanya peningkatan aktivitas promosi dan penguatan strategi pemasaran bank. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukan intensifikasi kegiatan pemasaran untuk mendukung ekspansi bisnis, seperti penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit, termasuk melalui program inklusi keuangan seperti tabungan PPPK dan SIMPEL. Dengan demikian, kenaikan beban pemasaran tersebut mencerminkan upaya bank dalam memperluas basis nasabah dan meningkatkan daya saing di tengah pertumbuhan aktivitas operasional.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.775.046.377, tumbuh sebesar Rp694.172.325 atau 8,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.080.874.052 pada 31 Desember 2024.

11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp880.642.090, tumbuh sebesar Rp15.217.511 atau 1,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp865.424.579 pada 31 Desember 2024.

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.078.598.688, turun sebesar -Rp1.356.382.963 atau -6,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.434.981.651 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.302.642.696, tumbuh sebesar Rp754.529.819 atau 137,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp548.112.877 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban pemasaran di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp256.276.907 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp326.213.903 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp69.936.996 (27,29%), menunjukkan adanya peningkatan aktivitas promosi dan penguatan strategi pemasaran bank. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukan intensifikasi kegiatan pemasaran untuk mendukung ekspansi bisnis, seperti penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit, termasuk melalui program inklusi keuangan seperti tabungan PPPK dan SIMPEL. Dengan demikian, kenaikan beban pemasaran tersebut mencerminkan upaya bank dalam memperluas basis nasabah dan meningkatkan daya saing di tengah pertumbuhan aktivitas operasional.

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.689.976, turun sebesar -Rp92.630.125 atau -69,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp133.320.101 pada 31 Desember 2024.

Penurunan total pendapatan non operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp133.320.101 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp40.689.976 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp92.630.125 (-69,48%), menunjukkan berkurangnya kontribusi pendapatan yang berasal dari aktivitas di luar kegiatan utama operasional bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 tidak terdapat lagi pendapatan insidental yang signifikan seperti pada tahun sebelumnya, atau aktivitas non operasional yang menghasilkan keuntungan relatif lebih terbatas. Meskipun demikian, penurunan ini perlu dilihat secara keseluruhan dengan kinerja pendapatan operasional utama bank, karena tidak selalu berdampak negatif apabila fungsi intermediasi dan profitabilitas inti tetap menunjukkan kinerja yang baik.

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp336.088.258, tumbuh sebesar Rp59.538.996 atau 21,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp276.549.262 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan total beban non operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp276.549.262 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp336.088.258 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp59.538.996 (21,53%), menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran yang berasal dari aktivitas di luar kegiatan operasional utama bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 terdapat tambahan beban insidental atau pengeluaran non rutin yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, dampaknya terhadap kinerja keseluruhan tetap perlu dilihat secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pertumbuhan pendapatan operasional dan efisiensi biaya lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp295.398.282, turun sebesar -Rp152.169.121 atau 106,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp143.229.161 pada 31 Desember 2024.

Penurunan laba (rugi) non operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari -Rp143.229.161 pada 31 Desember 2024 menjadi -Rp295.398.282 pada 31 Desember 2025, atau memburuk sebesar Rp152.169.121 (106,24%), menunjukkan adanya peningkatan kerugian dari aktivitas di luar kegiatan operasional utama bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa beban non operasional yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan non operasional pada tahun 2025 memberikan tekanan tambahan terhadap hasil usaha di luar kegiatan inti.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.007.244.414, tumbuh sebesar Rp602.360.698 atau 148,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp404.883.716 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp404.883.716 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1.007.244.414 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp602.360.698 (148,77%), menunjukkan perbaikan kinerja profitabilitas yang sangat signifikan. Kondisi ini mencerminkan semakin efektifnya kinerja operasional utama bank yang didukung oleh peningkatan pendapatan bunga, efisiensi beban, serta penurunan beban pencadangan kerugian penurunan nilai. Secara keseluruhan, hal tersebut mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) mampu mengelola aset, liabilitas, dan risiko secara lebih optimal sehingga menghasilkan laba sebelum pajak yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp151.179.529, tumbuh sebesar Rp51.173.537 atau 51,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp100.005.992 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp100.005.992 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp151.179.529 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp51.173.537 (51,17%), sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak pada periode yang sama. Kondisi ini mencerminkan bahwa pertumbuhan kinerja profitabilitas bank berdampak langsung pada peningkatan beban pajak yang harus diperkirakan, karena pajak penghasilan dihitung berdasarkan hasil usaha yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, kenaikan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan kinerja usaha PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dengan kewajiban perpajakan yang lebih besar.

19. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.786.275, tumbuh sebesar Rp18.786.275 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan pendapatan pajak tangguhan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp0 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp18.786.275 pada 31 Desember 2025 menunjukkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 terdapat pos-pos tertentu yang menimbulkan aset pajak tangguhan, sehingga menghasilkan pendapatan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak muncul pada periode sebelumnya. Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan adanya penyesuaian akuntansi pajak yang berdampak positif terhadap laba bersih setelah pajak PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

20. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp874.851.160, tumbuh sebesar Rp569.973.436 atau 186,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan setelah pajak di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp874.851.160 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp569.973.436 (186,95%), menunjukkan adanya penguatan kinerja profitabilitas yang sangat signifikan. Kenaikan ini mencerminkan bahwa peningkatan laba sebelum pajak yang cukup besar mampu tetap menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang kuat meskipun terdapat beban pajak penghasilan yang juga meningkat, didukung oleh efisiensi operasional serta perbaikan kualitas aset pada periode berjalan.

Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) berhasil meningkatkan kinerja usaha secara menyeluruh, baik dari sisi pendapatan maupun pengendalian beban, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan laba bersih setelah pajak dibandingkan tahun sebelumnya.

21. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp874.851.160, tumbuh sebesar Rp569.973.436 atau 186,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp874.851.160 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp569.973.436 (186,95%), menunjukkan penguatan kinerja keuangan yang signifikan secara menyeluruh. Kondisi ini mencerminkan bahwa peningkatan laba bersih setelah pajak berjalan seiring dengan tidak adanya dampak negatif yang berarti dari pos penghasilan atau beban komprehensif lainnya, sehingga hasil komprehensif sejalan dengan kinerja operasional utama bank. Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) berhasil mencatatkan kinerja yang lebih solid dan stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	4.546.500	4.546.500	0	0,00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	6.868.538.269	10.070.155.122	3.201.616.853	46,61%
Aset Produktif yang dihapusbuku	4.064.464.370	4.040.738.738	-23.725.632	-0,58%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	2.840.119.458	2.818.834.498	-21.284.960	-0,75%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.224.344.912	1.221.904.240	-2.440.672	-0,20%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.546.500, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.546.500 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.070.155.122, tumbuh sebesar Rp3.201.616.853 atau 46,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.868.538.269 pada 31 Desember 2024.
Peningkatan pendapatan bunga dalam penyelesaian di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp6.868.538.269 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp10.070.155.122 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp3.201.616.853 (46,61%), menunjukkan adanya kenaikan kredit yang masih berada dalam proses penyelesaian atau restrukturisasi sehingga bunga yang timbul belum sepenuhnya dapat diakui sebagai pendapatan lancar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa eksposur kredit dalam penanganan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) perlu terus memperkuat pengelolaan risiko kredit dan upaya penagihan agar kualitas aset dapat kembali membaik dan menghasilkan pendapatan bunga yang lebih optimal di masa mendatang.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.040.738.738, turun sebesar -Rp23.725.632 atau -0,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.064.464.370 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.818.834.498, turun sebesar -Rp21.284.960 atau -0,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.840.119.458 pada 31 Desember 2024.

5. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.221.904.240, turun sebesar -Rp2.440.672 atau -0,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.224.344.912 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,15%	17,62%	-6,53%	-27,04%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	23,53%	25,86%	2,33%	9,90%
Non Performing Loan (NPL) Gross	27,75%	29,21%	1,46%	5,26%
Return on Assets (ROA)	0,23%	0,51%	0,28%	121,74%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,36%	93,88%	-3,48%	-3,57%
Net Interest Margin (NIM)	6,02%	5,31%	-0,71%	-11,79%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,46%	91,42%	0,96%	1,06%
Cash Ratio (CR)	12,12%	10,86%	-1,26%	-10,40%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 17,62%, turun sebesar -6,53% atau -27,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,15% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari 24,15% pada 31 Desember 2024 menjadi 17,62% pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar 6,53% (-27,04%), menunjukkan adanya penurunan tingkat kecukupan modal dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset tertimbang menurut risiko atau ekspansi penyaluran kredit berjalan lebih cepat dibandingkan pertumbuhan modal, sehingga rasio permodalan menjadi lebih rendah. Meskipun demikian, posisi KPMM sebesar 17,62% masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku untuk BPR, sehingga secara regulasi masih tergolong memadai, namun tetap perlu diwaspadai dan dikelola dengan baik agar sejalan dengan perkembangan risiko dan ekspansi usaha PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,86%, tumbuh sebesar 2,33% atau 9,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 23,53% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 29,21%, tumbuh sebesar 1,46% atau 5,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 27,75% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,51%, tumbuh sebesar 0,28% atau 121,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,23% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Return on Assets (ROA) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari 0,23% pada 31 Desember 2024 menjadi 0,51% pada 31 Desember 2025, atau naik sebesar 0,28% (121,74%), menunjukkan perbaikan signifikan dalam kemampuan bank menghasilkan laba dari seluruh aset yang dikelola. Kondisi ini mencerminkan bahwa aset PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) menjadi lebih produktif seiring meningkatnya laba bersih, sehingga efisiensi pengelolaan aset juga mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 93,88%, turun sebesar -3,48% atau -3,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 97,36% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,31%, turun sebesar -0,71% atau -11,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,02% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 91,42%, tumbuh sebesar 0,96% atau 1,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 90,46% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,86%, turun sebesar -1,26% atau -10,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,12% pada 31 Desember 2024.

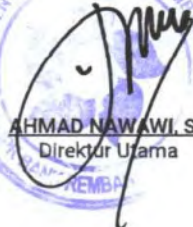
Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian atas pos-pos laporan keuangan Tahun 2025 PT BPR Bank Rembang (Perseroda), dapat disimpulkan bahwa seluruh akun telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pengujian terhadap pos aset, kewajiban, pendapatan, dan beban menunjukkan bahwa tidak terdapat salah saji material yang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

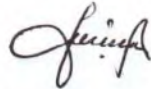
Selain itu, sistem pencatatan dan pengendalian internal perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik dan konsisten. Seluruh transaksi telah diakui, diukur, dan didukung oleh bukti yang memadai, sehingga laporan keuangan Tahun 2025 dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun pemangku kepentingan lainnya.

Rembang, 28 April 2026

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Menyetujui,

AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama

Disiapkan ,


Dewienta Dwianawati, SE
Kadiv Operasional

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	5
III. Perkembangan Usaha BPR	6
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	10
V. Laporan Manajemen	11
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	21
VII. Laporan Keuangan Tahunan	28
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	36
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	37
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	38

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) atas kinerja Tahun Buku 2025 ini dapat disusun dan disajikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada pemegang saham serta sebagai wujud transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini memuat kinerja keuangan dan operasional Perseroan selama tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Darsono & Budi Cahyo Santoso, dengan hasil yang mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah tantangan perekonomian yang dinamis. Perseroan terus berupaya meningkatkan penyaluran kredit secara selektif dan berkualitas, memperkuat penghimpunan dana pihak ketiga, serta menjaga kualitas aset dan tingkat kesehatan bank. Fokus utama tetap diarahkan pada pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Di sisi lain, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) juga terus melakukan penguatan di bidang tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), manajemen risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Transformasi dan optimalisasi layanan berbasis teknologi juga menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Kami menyadari bahwa capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, nasabah, serta dedikasi seluruh karyawan. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas kontribusi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Ke depan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) akan terus berkomitmen untuk memperkuat kinerja dan daya saing, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun 2025 dan menjadi dasar dalam perencanaan strategi ke depan, sekaligus sebagai sarana evaluasi untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan mempertegas komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, dan akuntabel serta memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Alamat	WUWUR RT.03 RW.01 DESA WUWUR KEC. PANCUR KAB. REMBANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Oktober 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	17 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-199/KR.0313/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Juni 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	17 Juli 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE YPPI Rembang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	-
	Tanggal Pelatihan	-
	Lembaga Penyelenggara	-
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2023

2.



Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
Alamat	TAMBAK AGUNG RT.06 RW.01 DESA TAMBAK AGUNG KEC. KALIORI KAB. REMBANG
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	31 Mei 2023
Tanggal Selesai Menjabat	31 Mei 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-45/KR.0313/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 Mei 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	19 Mei 2008
Nama Lembaga Pendidikan	STIE WIDYA WIWAHA
Pendidikan Non Formal Terakhir	-
Tanggal Pelatihan	09 Juni 2023
Lembaga Penyelenggara	-
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Oktober 2023

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif	
1.	
	Nama DEWIENTA DWIANAWATI, SE
	Alamat JL. DR. WAHIDIN NO. 49 REMBANG
	Jabatan Pejabat Eksekutif Lainnya/ Kepala Divisi Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat 02 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No. 012/KEP-DIR/BR/11/20
	Surat Pengangkatan Tanggal 02 Februari 2024
2.	
	Nama MIFTACKUR ROCHMAN, SE
	Alamat JL. MAJAPAHIT 97 KEL LETEH 04/01 REMBANG
	Jabatan Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat 05 Oktober 2023
	Surat Pengangkatan No. 046/KEP.DIR/BR/X/202
	Surat Pengangkatan Tanggal 05 Oktober 2023

3.		
	Nama	HERI SULISTYAWAN, S.E.
	Alamat	DS KUANGSAN RT01 RW01 KALIORI REMBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	078/KEP.DIR/BR/XII/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2024
4.		
	Nama	NOVITA SETYO UTOMO, S.KOM.
	Alamat	KELURAHAN MAGERSARI RT005 RW001 REMBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	020/KEP.DIR/BR/V/202
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Juni 2025

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN REMBANG
	Alamat	KABUPATEN REMBANG
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp12300000000
	Persentase Kepemilikan	100.00%
Daftar Ultimate Shareholder		
1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMERINTAH DAERAH REMBANG

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Peraturan Daerah Kab. Rembang No. 16/BD/V/1980
Tanggal akta pendirian	17 Mei 1980
Tanggal mulai beroperasi	20 Mei 1981
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Notaris No. 73
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Keputusan OJK No. KEP-4/KO.132/2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	13 Januari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa Perbankan
Tempat kedudukan	Rembang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso

Pendapat audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso atas laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tahun buku 2025 menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini berarti seluruh informasi yang disajikan, baik posisi keuangan, kinerja usaha, maupun arus kas, dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi sebenarnya perusahaan, sehingga layak dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Dengan diperolehnya opini tersebut, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menunjukkan kinerja pelaporan keuangan yang baik serta kepatuhan terhadap prinsip akuntansi dan regulasi yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh stakeholder, sekaligus memperkuat kepercayaan publik dan menjadi modal penting dalam mendukung keberlangsungan serta pengembangan usaha di masa yang akan datang.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Dalam Ribuan Rupiah	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	21.381.241
Beban Operasional	20.078.599
Pendapatan Non Operasional	40.690
Beban Non Operasional	336.088
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.007.244
Taksiran Pajak Penghasilan	151.180
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	874.851

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif						
Dalam Ribuan Rupiah						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	37.368.586	-	-	-	-	37.368.586
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	110.263.379	12.218.842	6.104.451	5.570.905	38.862.832	173.020.409
Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-

Rasio Keuangan	
Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,62
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	25,86
NPL Gross	29,21
Return on Assets (ROA)	0,51
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,88

Net Interest Margin (NIM)	5,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,42
Cash Ratio	10,86

Kondisi permodalan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tergolong cukup kuat, tercermin dari rasio KPMM sebesar 17,62% yang berada di atas ketentuan minimum. Selain itu, rasio cadangan terhadap PPKA sebesar 100% menunjukkan bahwa Perseroan telah membentuk pencadangan secara memadai untuk mengantisipasi risiko kredit, sehingga secara umum dari sisi permodalan masih dalam kondisi aman.

Namun demikian, kualitas aset masih menjadi perhatian utama, ditunjukkan oleh tingginya NPL Neto sebesar 25,86% dan NPL Gross sebesar 29,21%. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat kredit bermasalah masih sangat tinggi dan berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga diperlukan langkah perbaikan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

Dari sisi kinerja dan likuiditas, profitabilitas Perseroan masih relatif rendah dengan ROA sebesar 0,51% dan BOPO sebesar 93,88% yang menunjukkan efisiensi operasional belum optimal, meskipun NIM sebesar 5,31% masih cukup baik. Sementara itu, likuiditas tergolong cukup terjaga dengan LDR sebesar 91,42% dan Cash Ratio sebesar 10,86%, sehingga secara keseluruhan Perseroan masih memiliki kondisi yang cukup stabil dengan tetap perlu fokus pada perbaikan kualitas aset dan peningkatan efisiensi.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	29,21
NPL Neto (%)	25,86

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Tingginya rasio Non-Performing Loan (NPL) PT BPR Bank Rembang (Perseroda) pada tahun 2025, dengan NPL bruto sebesar 29,21% dan NPL netto sebesar 25,86%, mencerminkan adanya tekanan signifikan pada kualitas aset produktif. Kondisi ini umumnya dipengaruhi oleh melemahnya kemampuan bayar debitur, khususnya pada sektor usaha mikro dan kecil yang menjadi segmen utama pembiayaan BPR. Selain itu, dinamika perekonomian yang belum sepenuhnya stabil turut berdampak pada arus kas usaha debitur, sehingga meningkatkan potensi keterlambatan pembayaran kewajiban kredit.

Di sisi internal, tingginya NPL juga dapat disebabkan oleh belum optimalnya proses analisis kredit, pemantauan pasca penyaluran, serta efektivitas penagihan. Beberapa kredit yang disalurkan pada periode sebelumnya berpotensi mengalami penurunan kualitas akibat kurangnya mitigasi risiko yang memadai sejak awal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen risiko kredit secara menyeluruh, termasuk perbaikan kualitas underwriting, peningkatan pengawasan kredit, serta strategi restrukturisasi dan penanganan kredit bermasalah yang lebih agresif dan terukur.

Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Penurunan kemampuan bayar debitur akibat kondisi ekonomi yang belum stabil
2. Konsentrasi pembiayaan pada sektor usaha mikro dan kecil yang rentan terhadap fluktuasi usaha
3. Proses analisis dan persetujuan kredit yang belum optimal
4. Lemahnya monitoring dan pengawasan terhadap kredit yang telah disalurkan
5. Kurangnya efektivitas dalam penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menurunkan tingkat Non-Performing Loan (NPL), PT BPR Bank Rembang (Perseroda) melakukan upaya penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan, baik melalui perbaikan kualitas kredit baru maupun penanganan kredit bermasalah yang telah ada. Pendekatan yang dilakukan mencakup penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas analisis dan seleksi debitur, serta optimalisasi fungsi monitoring dan penagihan. Selain itu, strategi restrukturisasi kredit perlu diterapkan secara selektif kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha, disertai dengan langkah penagihan intensif dan penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur non-litigasi maupun litigasi, guna mempercepat pemulihan kualitas aset.

Langkah Penyelesaian:

1. Melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki kemampuan dan prospek usaha
2. Meningkatkan intensitas penagihan, baik secara persuasif maupun melalui tindakan tegas
3. Memperkuat proses analisis kredit (underwriting) untuk penyaluran kredit baru
4. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh portofolio kredit
5. Menyelesaikan kredit bermasalah melalui penjualan agunan, kerja sama pihak ketiga, atau jalur hukum jika diperlukan

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, pengendalian NPL perlu menjadi fokus utama yang

dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten di seluruh lini. Sinergi antara fungsi bisnis, manajemen risiko, dan penagihan menjadi kunci dalam memastikan setiap potensi risiko dapat diidentifikasi dan ditangani sejak dini. Dengan penerapan kebijakan yang lebih selektif, pengawasan yang ketat, serta strategi penyelesaian kredit bermasalah yang efektif, diharapkan kualitas portofolio kredit akan semakin membaik dan mendukung pertumbuhan kinerja yang lebih sehat dan berkelanjutan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan pada tahun 2025 di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) ditandai dengan adanya penempatan penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak dua periode (2x), sebagai kelanjutan dari kerja sama yang telah terjalin sejak tahun 2024. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 747 karyawan PPPK, sedangkan pada tahun 2025 terdiri dari gelombang 1 sebanyak 417 karyawan dan gelombang 2 sebanyak 511 karyawan, sehingga secara total mencapai 1.675 karyawan PPPK. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan basis nasabah yang signifikan dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya terhadap peningkatan dana pihak ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan serta pengendapan dana, tetapi juga terhadap penyaluran kredit dengan risiko yang relatif rendah. Selain itu, program ini turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan bunga, seiring dengan optimalisasi pemanfaatan dana yang terhimpun serta peluang pengembangan produk kredit kepada segmen nasabah dengan profil risiko yang lebih terjaga.

Sebagai penutup, keberlanjutan program penempatan penggajian PPPK ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis dan penguatan struktur pendanaan. Dengan pengelolaan yang optimal, peningkatan jumlah karyawan PPPK tidak hanya memperluas basis nasabah, tetapi juga mendukung stabilitas likuiditas serta peningkatan kualitas penyaluran kredit. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkomitmen untuk terus mengembangkan kerja sama strategis ini guna mendorong kinerja yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Penting Lain

Pada tahun 2025, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berhasil membukukan kinerja keuangan yang sangat positif. Manajemen mencatat sejumlah prestasi yang membanggakan, ditandai dengan peningkatan laba bersih secara signifikan dari Rp404.883.716 pada tahun sebelumnya menjadi Rp1.007.244.414 pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 148,8%. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan, khususnya dalam pengelolaan dana, penyaluran kredit, serta peningkatan kualitas aset secara berkelanjutan.

Selain itu, tingkat kepercayaan Pemerintah Kabupaten Rembang tetap terjaga dengan baik, yang dibuktikan melalui penunjukan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai mitra resmi pengelolaan payroll PPPK sebanyak 1.675 karyawan. Kerja sama ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan dana pihak ketiga (DPK) melalui pertumbuhan rekening tabungan, sekaligus mendorong penyaluran kredit dengan risiko yang relatif rendah. Prestasi tersebut semakin memperkuat posisi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai lembaga keuangan yang profesional, terpercaya, dan berkomitmen dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

Sebagai penutup, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mampu tumbuh secara berkelanjutan melalui peningkatan laba, perluasan basis nasabah, serta penguatan dana pihak ketiga. Ke depan, fokus akan diarahkan pada peningkatan kualitas layanan, pengelolaan risiko yang prudent, dan penguatan penyaluran kredit yang sehat. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) optimis dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam rangka menghadapi dinamika industri perbankan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menetapkan strategi dan kebijakan manajemen yang terarah dan terukur. Kebijakan ini disusun dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, optimalisasi kinerja, serta peningkatan daya saing, guna memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan secara efektif dan efisien. Melalui penerapan strategi yang tepat, diharapkan bank mampu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan kualitas aset, serta memberikan kontribusi yang optimal bagi pemangku kepentingan dan perekonomian daerah meliputi :

- 1. Penguatan Kualitas Penyaluran Kredit**
Manajemen menerapkan kebijakan analisis kredit yang lebih selektif dan berbasis prinsip kehati-hatian (prudential banking). Setiap pengajuan kredit dilakukan penilaian menyeluruh terhadap kemampuan bayar, karakter, serta prospek usaha debitur guna meminimalisir risiko kredit bermasalah di kemudian hari.
- 2. Penurunan dan Pengendalian NPL**
Dilakukan langkah strategis melalui restrukturisasi kredit bagi debitur potensial, peningkatan intensitas penagihan, serta penyelesaian kredit bermasalah secara bertahap baik melalui pendekatan persuasif maupun jalur hukum. Selain itu, monitoring kredit dilakukan secara berkala untuk mendeteksi potensi risiko sejak dini.
- 3. Optimalisasi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)**
Fokus pada peningkatan dana murah melalui penguatan kerja sama payroll, termasuk PPPK, serta peningkatan layanan tabungan dan giro. Strategi ini bertujuan untuk menjaga likuiditas bank sekaligus menekan biaya dana (cost of fund).
- 4. Pengembangan Produk dan Layanan Berbasis Kebutuhan Nasabah**
Manajemen mengembangkan produk dan layanan yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk kredit berisiko rendah serta layanan yang mendukung kemudahan transaksi nasabah, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan loyalitas nasabah.
- 5. Peningkatan Kualitas SDM dan Layanan**
Dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Hal ini bertujuan untuk mendukung produktivitas kerja, meningkatkan kepuasan nasabah, dan memperkuat daya saing bank.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

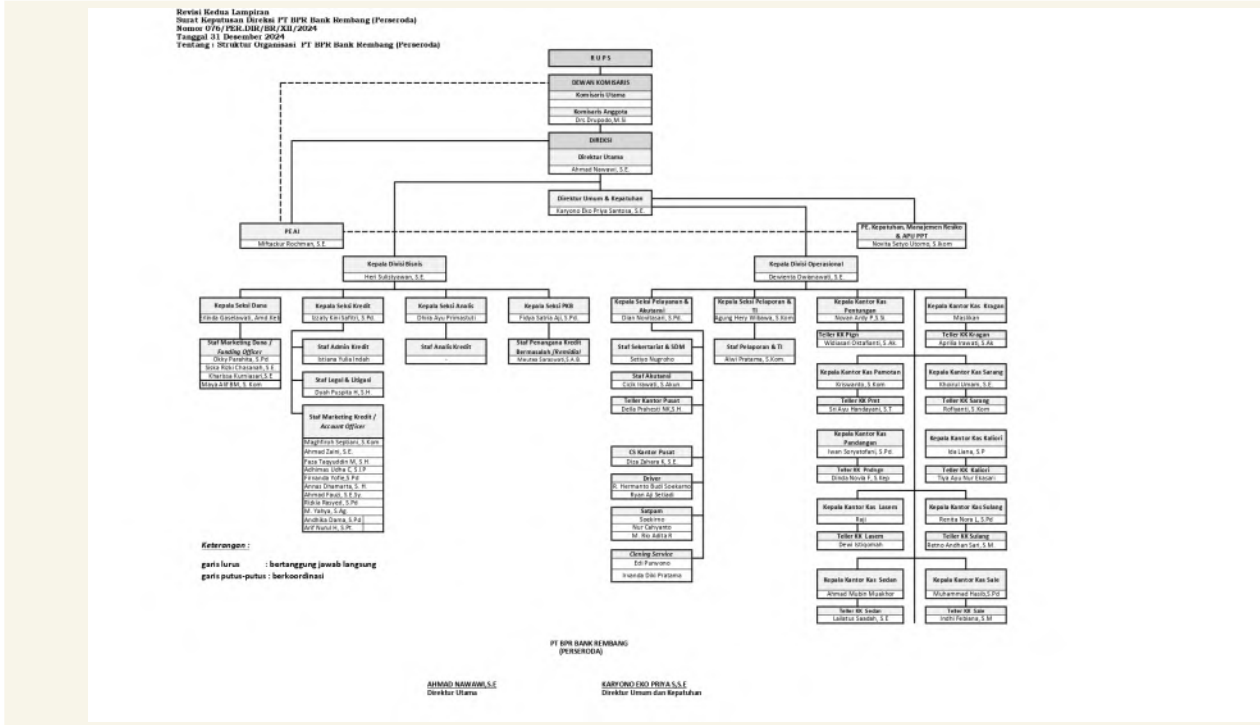
Dalam rangka menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menerapkan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini operasional. Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan setiap potensi risiko secara efektif, khususnya risiko kredit sebagai risiko utama. Dengan pendekatan yang disiplin dan berkesinambungan, diharapkan bank mampu meminimalisir potensi kerugian serta menjaga kualitas kinerja secara keseluruhan di antaranya:

- 1. Penguatan Identifikasi dan Pengukuran Risiko**
Manajemen secara aktif melakukan identifikasi terhadap seluruh potensi risiko, terutama risiko kredit, operasional, dan likuiditas, serta melakukan pengukuran risiko secara berkala untuk mengetahui tingkat eksposur yang dihadapi.
- 2. Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Penyaluran Kredit**
Setiap proses pemberian kredit dilakukan dengan analisis yang mendalam dan selektif, guna memastikan bahwa kredit yang disalurkan memiliki kualitas yang baik dan risiko yang terkendali.
- 3. Peningkatan Monitoring dan Pengawasan Risiko**
Dilakukan pengawasan secara rutin terhadap portofolio kredit dan aktivitas operasional untuk mendeteksi potensi permasalahan sejak dini dan mengambil langkah korektif secara cepat dan tepat.
- 4. Penanganan dan Mitigasi Risiko Secara Proaktif**
Manajemen melakukan langkah mitigasi risiko melalui restrukturisasi kredit, peningkatan kualitas agunan, serta kebijakan penagihan yang lebih efektif untuk meminimalisir dampak risiko yang terjadi.
- 5. Peningkatan Kompetensi SDM dalam Manajemen Risiko**
Karyawan diberikan pelatihan dan pemahaman yang memadai terkait manajemen risiko agar mampu menjalankan fungsi pengendalian risiko secara optimal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT BPR Bank Rembang (Persero) menunjukkan garis komando yang jelas dari tingkat tertinggi hingga operasional. Pada posisi paling atas terdapat **RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)** sebagai pemegang kekuasaan tertinggi yang menetapkan arah kebijakan strategis perusahaan. Selanjutnya terdapat **Dewan Komisaris** yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi. Di bawahnya, **Direksi** yang dipimpin oleh Direktur Utama bersama Direktur Umum & Kepatuhan bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari serta memastikan pencapaian target kinerja perusahaan.

Pada lapisan berikutnya, struktur organisasi terbagi menjadi beberapa fungsi utama yang saling mendukung. Fungsi pengawasan dan pengendalian internal dijalankan oleh **PEAI (Pengawasan Internal)** serta **Pejabat Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU PPT**, yang memiliki peran penting dalam memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan regulator, prinsip kehati-hatian, serta penerapan manajemen risiko yang efektif. Keberadaan fungsi ini menjadi krusial dalam menjaga kesehatan bank serta meminimalkan potensi risiko yang dapat timbul dari kegiatan usaha.

Sementara itu, dari sisi bisnis terdapat **Divisi Bisnis** yang menjadi ujung tombak dalam kegiatan intermediasi bank. Divisi ini membawahi beberapa unit seperti seksi dana, kredit, analisis kredit, serta penanganan kredit bermasalah (remedial). Peran divisi ini sangat strategis dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap sehat. Di dalamnya juga terdapat fungsi marketing dan account officer yang berperan aktif dalam ekspansi bisnis dan pengelolaan hubungan dengan nasabah.

Di sisi operasional, terdapat **Divisi Operasional** yang bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan pendukung seperti pelayanan nasabah, administrasi, akuntansi, pelaporan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Unit-unit seperti teller, customer service, sekretariat, hingga cleaning service berada dalam lingkup ini, yang semuanya berkontribusi dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah serta mendukung kegiatan operasional harian bank. Selain itu, fungsi pelaporan dan teknologi informasi juga memastikan bahwa data dan informasi keuangan tersaji secara akurat dan tepat waktu.

Lebih lanjut, struktur ini juga menunjukkan adanya jaringan **Kantor Kas** yang tersebar di beberapa wilayah seperti Kragan, Sarang, Kaliori, Lasem, Sedan, Sale, dan lainnya. Setiap kantor kas dipimpin oleh Kepala Kantor Kas dan didukung oleh teller, yang berperan dalam memberikan layanan langsung kepada masyarakat di wilayah tersebut. Keberadaan kantor kas ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan serta

meningkatkan inklusi keuangan di daerah operasionalnya.

Secara keseluruhan, struktur organisasi ini menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, mulai dari fungsi pengawasan, bisnis, hingga operasional. Dengan adanya pemisahan fungsi yang tegas serta koordinasi yang baik antar unit kerja, diharapkan dapat tercipta tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), peningkatan kinerja usaha, serta pengendalian risiko yang efektif guna mendukung keberlanjutan PT BPR Bank Rembang (Perseroda).

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mutiara
	Uraian	Merupakan produk simpanan unggulan dari PT BPR Bank Rembang (Perseroda) yang menawarkan bunga kompetitif mulai 2,00% hingga 3,00% per tahun berdasarkan saldo, aman (dijamin LPS), dan kesempatan mengikuti undian hadiah Undian Kilau Mutiara yang diundinsetiap tahun
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Ceria
	Uraian	Produk tabungan khusus untuk pelajar/ siswa sekolah di Kabupaten Rembang, yang dirancang untuk memudahkan pelajar menabung dengan syarat ringan dan bebas biaya administrasi. Tabungan ini menawarkan suku bunga 2% per tahun dan pendaftaran dapat dilakukan di Kantor Pusat, Kantor Kas maupun unit mobil Kas keliling
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simpel
	Uraian	Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) adalah produk tabungan khusus untuk siswa (PAUD- SMA) dengan setoran awal ringan mulai dari Rp5.000, bebas biaya administrasi bulanan, dan setoran selanjutnya minimal Rp1.000. Diinisiasi OJK, tabungan ini mempermudah pelajar memiliki rekening sendiri dengan fitur praktis seperti kartu ATM, guna membangun budaya menabung sejak dini
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Reksa
	Uraian	Tabungan Reksa merupakan jenis produk tabungan berjangka yang dirancang untuk menginvestasikan dana dengan aman, menawarkan suku bunga kompetitif sebesar 3,00% per tahun untuk semua nominal. Produk ini cocok untuk merencanakan tujuan keuangan jangka panjang dengan pengelolaan yang

		lebih disiplin di Bank Rembang.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Pegawai/ Potong Gaji
	Uraian	PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menawarkan produk Kredit Pegawai/ Potong Gaji sebagai solusi pinjaman multiguna yang angsurannya langsung dipotong dari gaji. Kredit ini ditujukan untuk pegawai tetap (ASN, BUMN, BUMD, swasta) dengan suku bunga yg rendah dibanding dengan jenis kredit yang lain. Dengan agunan SK pengangkatan Pegawai
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Umum
	Uraian	Merupakan produk pinjaman untuk perorangan maupun perusahaan yang membutuhkan dana. Persyaratannya meliputi formulir, KTP, KK, Surat Nikah, pas foto, dan agunan SHM (Sertifikat Hak Milik).
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Musiman
	Uraian	Kredit Musiman adalah produk pinjaman fleksibel dari PT BPR Bank Rembang (Perseroda) yang dirancang untuk kebutuhan dana insidentil/sementara, terutama sektor pertanian, perkebunan, maupun UMKM. Cicilan bulanan hanya membayar bunga, sementara pokok dibayar saat jatuh tempo
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan produk simpanan berjangka di mana nasabah menyimpan dana dalam periode tertentu, seperti 1, 3, 6, atau 12 bulan, dengan tingkat bunga yang umumnya lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa. Dana yang ditempatkan dalam deposito tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo tanpa dikenakan penalti, sehingga cocok bagi nasabah yang ingin mengamankan dana sekaligus memperoleh keuntungan bunga secara lebih optimal. Pada saat jatuh tempo, nasabah dapat memilih untuk mencairkan dana beserta bunganya atau memperpanjang secara otomatis (automatic roll over/ ARO). Produk ini biasanya diminati oleh masyarakat yang memiliki dana menganggur dan ingin berinvestasi dengan risiko rendah serta hasil yang relatif stabil.

Produk simpanan di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) terdiri dari tabungan dan deposito yang bertujuan untuk membantu nasabah menyimpan dana dengan aman sekaligus memperoleh bunga. Tabungan bersifat fleksibel karena dapat disetor dan ditarik sesuai kebutuhan, sehingga cocok untuk transaksi sehari-hari maupun menabung secara rutin. Sementara itu, deposito merupakan simpanan berjangka dengan periode tertentu yang menawarkan bunga lebih tinggi, namun dana tidak dapat diambil sebelum jatuh tempo tanpa dikenakan penalti, sehingga lebih

cocok untuk perencanaan keuangan jangka pendek hingga menengah.

Di sisi lain, produk pinjaman atau kredit diberikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat, baik untuk keperluan usaha maupun konsumsi. Kredit di bank ini umumnya memiliki proses yang lebih sederhana dibandingkan bank umum dan ditujukan terutama bagi pelaku usaha kecil, pegawai, maupun masyarakat lokal. Pengembalian pinjaman dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah disepakati, sehingga membantu nasabah dalam mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan finansial secara lebih terencana.

Secara keseluruhan, keberadaan produk simpanan dan pinjaman ini menunjukkan peran penting bank dalam mendukung pengelolaan keuangan masyarakat. Melalui layanan tersebut, bank tidak hanya menjadi tempat penyimpanan dana, tetapi juga menjadi mitra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, khususnya bagi masyarakat daerah yang membutuhkan akses layanan keuangan yang mudah dan terpercaya. Selain itu, keberadaan produk-produk tersebut juga mendorong budaya menabung, meningkatkan perputaran ekonomi lokal, serta membantu pelaku usaha kecil dan menengah dalam memperoleh modal untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi untuk sistem operasional pada PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung efektivitas dan efisiensi layanan perbankan. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah mengimplementasikan **Core Banking System (CBS)** dari Pintech sebagai tulang punggung operasional yang terintegrasi. Sistem ini menghubungkan seluruh aktivitas perbankan, baik di kantor maupun di lapangan, melalui perangkat komputer (PC) serta perangkat berbasis Android yang digunakan oleh petugas mobile. Dengan dukungan teknologi ini, seluruh transaksi dapat diproses secara terpusat, cepat, dan akurat.

Penggunaan CBS yang terintegrasi memungkinkan petugas lapangan untuk melakukan transaksi secara **real time**, seperti setoran dan penarikan simpanan maupun transaksi kredit, tanpa harus kembali ke kantor. Data transaksi langsung tersinkronisasi ke sistem pusat sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi. Hal ini juga mendukung peningkatan produktivitas karyawan, khususnya dalam pelayanan jemput bola kepada nasabah di berbagai lokasi.

Selain itu, kemudahan juga dirasakan langsung oleh nasabah PT BPR Bank Rembang (Perseroda). Setiap transaksi yang dilakukan, baik simpanan maupun pinjaman, akan secara otomatis menghasilkan notifikasi melalui aplikasi WhatsApp. Notifikasi ini memberikan informasi secara cepat dan transparan terkait transaksi setoran maupun penarikan, sehingga nasabah dapat memantau aktivitas rekeningnya secara langsung tanpa harus datang ke kantor bank. Fitur ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga memperkuat kepercayaan nasabah terhadap keamanan dan profesionalisme layanan bank.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi informasi melalui CBS dari Pintech yang terintegrasi dengan perangkat PC dan Android serta didukung notifikasi real time, menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan daya saing PT BPR Bank Rembang (Perseroda) di industri perbankan.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi pada PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan bagian penting dalam menjaga kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data serta sistem operasional perbankan. Dalam mendukung operasional yang menggunakan **Core Banking System (CBS)** dari Pintech, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menerapkan berbagai lapisan pengamanan untuk melindungi data nasabah dan transaksi dari potensi ancaman, baik internal maupun eksternal.

Pengamanan sistem dilakukan melalui mekanisme **user access control**, dimana setiap pengguna sistem, baik di kantor maupun petugas lapangan berbasis Android, memiliki hak akses yang dibatasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, penggunaan autentikasi seperti username dan password yang kuat serta pembaruan berkala menjadi langkah dasar dalam mencegah akses tidak sah. Sistem juga dilengkapi dengan enkripsi data pada saat proses pengiriman maupun penyimpanan, sehingga informasi penting tetap terlindungi dari penyalahgunaan.

Dari sisi operasional, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) juga menerapkan pengamanan jaringan (network security) seperti penggunaan firewall dan monitoring sistem secara berkala untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan. Aktivitas transaksi yang dilakukan melalui CBS, baik dari PC maupun perangkat Android, tercatat secara otomatis dalam sistem (audit trail), sehingga memudahkan proses pengawasan dan penelusuran apabila terjadi indikasi penyimpangan.

Selain itu, dilakukan pula **backup data secara rutin** dan penyediaan sistem pemulihan (disaster recovery) guna memastikan kelangsungan operasional apabila terjadi gangguan teknis atau bencana. Edukasi kepada karyawan terkait keamanan informasi juga menjadi bagian penting, agar seluruh pengguna sistem memiliki kesadaran dalam menjaga kerahasiaan data dan menghindari potensi risiko seperti kebocoran informasi atau serangan siber.

Dengan penerapan sistem keamanan teknologi informasi yang terintegrasi dan berlapis, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berupaya memastikan bahwa seluruh layanan perbankan berjalan dengan aman, andal, dan tetap memberikan perlindungan maksimal bagi data serta kepercayaan nasabah.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Manajemen PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mencatat sejumlah prestasi yang membanggakan. Laba bersih bank meningkat dari Rp404.883.716 menjadi Rp1.007.244.414 pada tahun 2025, atau naik 148,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kepercayaan Pemerintah Kabupaten Rembang juga tetap tinggi, yang dibuktikan dengan penunjukan Bank Rembang sebagai mitra resmi dalam pengelolaan payroll PPPK sebanyak 982 karyawan. Hal ini secara signifikan menambah jumlah rekening tabungan (DPK) serta mendorong peningkatan penyaluran kredit dengan tingkat risiko yang relatif rendah.

Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Bank Rembang semakin dipercaya sebagai lembaga keuangan yang profesional dan stabil. Selain meningkatkan kinerja keuangan, bank juga mampu memperluas basis nasabah melalui kerja sama strategis dengan pemerintah daerah. Hal ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan dana pihak ketiga, tetapi juga memperkuat posisi bank dalam menyalurkan kredit secara lebih aman dan terarah kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan reputasi Bank Rembang sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dan berkomitmen dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Dengan kinerja yang terus meningkat, bank diharapkan dapat memperluas perannya dalam memberikan akses layanan keuangan yang inklusif, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
	Alamat	JALAN PEMUDA NO. 01 (DEPAN PASAR KOTA) REMBANG
	Desa/Kecamatan	Leteh
	Kabupaten/Kota	Kab. Rembang
	Kode Pos	59217
	Nama Pimpinan	AHMAD NAWAWI, SE
	Nomor Telepon	0295691322
	Jumlah Kantor Kas	2

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK BRI (PERSERO)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 April 2021
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA

	Uraian Kerja Sama	Kerja sama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan PT BANK BRI (PERSERO) dalam penempatan dana antar bank aktiva dalam bentuk Giro dilakukan sebagai strategi pengelolaan likuiditas dan optimalisasi pendapatan dari dana yang belum disalurkan ke kredit. Dana tersebut ditempatkan pada bank umum atau lembaga keuangan lain dalam bentuk deposito berjangka atau instrumen pasar uang dengan mempertimbangkan keamanan, tingkat suku bunga, dan reputasi bank mitra. Melalui kerja sama ini, BPR dapat memperoleh imbal hasil yang relatif aman sekaligus menjaga fleksibilitas likuiditas, sehingga mampu memenuhi kebutuhan operasional dan meningkatkan kinerja keuangan tanpa menambah risiko kredit secara langsung.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Maret 2022
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk giro dan tabungan dilakukan melalui penempatan dana BPR pada rekening giro di Bank Mandiri untuk mendukung kelancaran transaksi dan pengelolaan likuiditas. Melalui rekening giro ini, BPR dapat melakukan berbagai transaksi antar bank seperti transfer, kliring, dan pembayaran secara cepat dan efisien, sekaligus menjaga ketersediaan dana likuid yang siap digunakan kapan saja. Meskipun imbal hasil giro relatif lebih rendah dibanding deposito, kerja sama ini memberikan keuntungan dari sisi kemudahan akses, keamanan dana, serta memperlancar aktivitas operasional harian BPR.
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK DANAMON
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 Januari 2017
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam penempatan dana antar bank aktiva dilakukan melalui rekening giro dan tabungan sebagai sarana pengelolaan likuiditas dan transaksi operasional. Melalui giro, BPR dapat melakukan aktivitas seperti transfer antar bank, kliring, dan pembayaran dengan cepat serta menjaga ketersediaan dana yang siap digunakan setiap saat, meskipun imbal hasilnya relatif kecil. Sementara itu, penempatan dana dalam bentuk tabungan memberikan tambahan fleksibilitas dengan tingkat bunga yang sedikit lebih tinggi dibanding giro, namun tetap mudah dicairkan. Kombinasi keduanya membantu BPR menjaga keseimbangan antara likuiditas, efisiensi transaksi, dan optimalisasi pendapatan dari dana yang belum disalurkan ke kredit.
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK BCA

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Dalam rangka mendukung aktivitas operasional dan pengelolaan likuiditas, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk giro melalui pembukaan rekening giro BPR di BCA untuk mempermudah transaksi harian serta menjaga ketersediaan dana likuid.
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Agustus 2007
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Dalam rangka pengelolaan likuiditas dan optimalisasi dana, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dalam bentuk tabungan dan deposito melalui penempatan dana pada rekening tabungan serta deposito berjangka. Tabungan memberikan fleksibilitas dalam penarikan dana untuk kebutuhan operasional, sedangkan deposito menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi dengan jangka waktu tertentu, sehingga kombinasi keduanya membantu BPR menjaga keseimbangan antara likuiditas dan peningkatan pendapatan secara optimal.
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK BANTEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 November 2020
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) bekerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk melalui penempatan dana antar bank aktiva, umumnya dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan digunakan untuk menjaga fleksibilitas likuiditas karena dana dapat ditarik sewaktu- waktu, sedangkan deposito berjangka memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dengan jangka waktu tertentu. Melalui kombinasi ini, BPR dapat menjaga ketersediaan dana operasional sekaligus meningkatkan pendapatan secara relatif aman.
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK BSI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Mei 2024
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Dalam rangka pengelolaan likuiditas dan penempatan dana antar bank aktiva, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam bentuk antar bank aktiva (ABA) tabungan sebagai sarana penempatan dana yang

		bersifat likuid dan dapat digunakan untuk kebutuhan transaksi operasional. Penempatan dana pada tabungan ABA di BSI memungkinkan BPR menjaga ketersediaan dana yang dapat ditarik sewaktu-waktu, sekaligus memperoleh imbal hasil sesuai ketentuan bank syariah. Kerja sama ini juga mendukung efisiensi pengelolaan kas dan memperkuat hubungan antar lembaga keuangan dalam sistem perbankan.
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BANK JOMBANG (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan optimalisasi penempatan dana antar bank aktif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BPR Bank Jombang dalam bentuk tabungan dan deposito. Penempatan dalam bentuk tabungan digunakan untuk menjaga fleksibilitas dana agar dapat dicairkan sewaktu-waktu guna mendukung kebutuhan operasional dan transaksi harian, sedangkan deposito dimanfaatkan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih optimal dengan jangka waktu tertentu. Melalui kerja sama ini, kedua BPR dapat saling mendukung dalam menjaga likuiditas sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan dana secara aman dan terukur.
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODAA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Mei 2020
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Melalui upaya pengelolaan likuiditas dan penempatan dana antar bank aktif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BPR Bank Karanganyar dalam bentuk penempatan dana deposito. Deposito antar bank ini dilakukan dengan jangka waktu tertentu dan tingkat bunga yang telah disepakati, sehingga memberikan imbal hasil yang lebih optimal dibandingkan tabungan atau giro. Melalui kerja sama ini, BPR Rembang dapat mengelola kelebihan likuiditas secara aman, sementara BPR Karanganyar memperoleh tambahan sumber dana untuk mendukung kegiatan operasional dan penyaluran kredit.
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BLORA ARTHA (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 April 2024
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Untuk memperkuat pengelolaan dana dan likuiditas antar bank aktif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) bekerja sama dengan PT BPR BKK Blora Artha (Perseroda) melalui penempatan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan berfungsi sebagai sarana penyimpanan dana yang likuid sehingga dapat digunakan sewaktu- waktu untuk mendukung

		operasional, sedangkan deposito memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dengan jangka waktu tertentu. Kerja sama ini memungkinkan kedua lembaga mengelola dana secara lebih efisien sekaligus menjaga stabilitas likuiditas dan pendapatan.
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR CEPER PERMATA ARTHA KLATEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 September 2024
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	ebagai bagian dari strategi pengelolaan dana dan likuiditas antar bank aktif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BPR Ceper Permata Artha Klaten melalui penempatan dana dalam bentuk deposito. Deposito ini ditempatkan dengan jangka waktu tertentu dan tingkat bunga yang telah disepakati, sehingga memberikan imbal hasil yang lebih optimal dibandingkan instrumen tabungan atau giro. Kerja sama ini membantu BPR Rembang dalam mengelola kelebihan likuiditas secara aman, sekaligus mendukung BPR Ceper Permata Artha Klaten dalam memperoleh sumber dana untuk memperkuat kegiatan operasional dan penyaluran kredit.
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BAPERA BATANG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 September 2023
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Dalam rangka pengelolaan likuiditas dan penempatan dana antar bank aktif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BPR Bank Bappera melalui penempatan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan digunakan untuk menjaga fleksibilitas likuiditas yang dapat ditarik sewaktu- waktu untuk kebutuhan operasional, sedangkan deposito dimanfaatkan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih optimal dengan jangka waktu tertentu. Kerja sama ini membantu kedua lembaga dalam mengelola dana secara aman, efisien, serta menjaga keseimbangan antara likuiditas dan pendapatan.
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Sebagai bagian dari pengelolaan dana dan optimalisasi likuiditas antar bank aktif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BPR Bank Wonogiri melalui penempatan dana dalam bentuk deposito. Deposito ini ditempatkan dengan jangka waktu tertentu serta tingkat bunga yang telah disepakati, sehingga memberikan imbal hasil yang lebih optimal dibandingkan instrumen likuid lainnya seperti tabungan atau giro. Kerja sama ini membantu BPR Rembang dalam mengelola kelebihan likuiditas

		secara aman, sekaligus mendukung BPR Bank Wonogiri dalam memperkuat sumber pendanaan untuk kegiatan operasional dan penyaluran kredit.
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BANK DHANA MITRATAMA BLORA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Dalam rangka pengelolaan likuiditas dan penempatan dana antar bank aktiva, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BPR Bank Dhana Mitratama Blora melalui penempatan dana dalam bentuk tabungan. Tabungan ini digunakan sebagai sarana penyimpanan dana yang likuid sehingga dapat ditarik sewaktu- waktu untuk mendukung kebutuhan operasional dan transaksi harian. Kerja sama ini membantu BPR Rembang dalam menjaga ketersediaan dana yang fleksibel, sekaligus mendukung BPR Bank Dhana Mitratama Blora dalam memperkuat pengelolaan dana secara aman dan efisien.
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Maret 2020
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan penempatan dana antar bank aktiva, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menjalin kerja sama dengan PT BKK Purwodadi (Perseroda) melalui penempatan dana dalam bentuk tabungan. Tabungan ini berfungsi sebagai sarana penyimpanan dana yang bersifat likuid sehingga dapat ditarik sewaktu- waktu untuk mendukung kebutuhan operasional dan transaksi harian. Kerja sama ini membantu BPR Rembang dalam menjaga fleksibilitas likuiditas, sekaligus mendukung pengelolaan dana secara aman dan efisien di BKK Purwodadi.
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BANK DAERAH PATI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Maret 2020
	Jenis Kerja Sama	KERJASAMA PENEMPATAN DANA ANTAR BANK AKTIVA
	Uraian Kerja Sama	Dalam upaya memperkuat pengelolaan dana dan menjaga stabilitas likuiditas, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) melakukan penempatan dana pada PT BPR Bank Daerah Pati dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan likuid karena dapat dicairkan sewaktu- waktu guna operasional harian, sedangkan deposito digunakan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih optimal dengan jangka waktu tertentu. Kerja sama ini membantu BPR Rembang dalam menyeimbangkan kebutuhan likuiditas dan peningkatan pendapatan secara aman dan efisien.

Penempatan dana yang dilakukan oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda) pada bank lain merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas untuk mengoptimalkan dana yang belum tersalurkan dalam bentuk kredit. Dana tersebut ditempatkan pada berbagai instrumen antar bank seperti giro, tabungan, dan deposito di bank umum maupun BPR lain, sehingga tetap produktif dan menghasilkan pendapatan berupa bunga atau imbal hasil. Selain bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, penempatan ini juga menjaga keseimbangan antara likuiditas, keamanan, dan profitabilitas. Dengan memilih bank mitra yang memiliki tingkat kepercayaan dan reputasi baik, BPR Rembang dapat meminimalkan risiko sekaligus memastikan ketersediaan dana tetap terjaga untuk mendukung operasional dan kebutuhan penyaluran kredit di kemudian hari.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	20 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	35 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	46 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	33 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	29 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	39 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan Self Aessment Tata Kelola

	Tanggal Pelaksanaan	11 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Self Aessment Tata Kelola
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Pelporan Tepat Waktu Zero Sanksi Zero Denda
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi Pelporan Tepat Waktu Zero Sanksi Zero Denda
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA untuk menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR ked OJK
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA untuk menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR ked OJK
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Pengendalian Risiko Korupsi Badan Usaha (Perbankan)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Pengendalian Risiko Korupsi Badan Usaha (Perbankan)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jarak Jauh Strategi Daya Saing Personal Brending
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Jarak Jauh Strategi Daya Saing Personal Brending
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aspek Legal dan Administrasi Kredit di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aspek Legal dan Administrasi Kredit di BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis (Bimtek) SIPDRI dan SP2D Online ,Uji coba LS Barang dan Jasa & LS Penggajian
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis (Bimtek) SIPDRI dan SP2D Online ,Uji coba LS Barang dan Jasa & LS Penggajian
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jarak Jauh (online) Aplikasi Digital SI-PIPku (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) Untuk Meningkatkan Integritas pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK No 15 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Jarak Jauh (online) Aplikasi Digital SI-PIPku (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) Untuk Meningkatkan Integritas pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK No 15 Tahun 2024
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan strategi Anti Fraud
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPRD Kabupaten Rembang (Bidang Ekonomi dan Keuangan)ke PT BPR Bank Bapas 69 Magelang
	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris

	Uraian Kegiatan	Pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPRD Kabupaten Rembang (Bidang Ekonomi dan Keuangan)ke PT BPR Bank Bapas 69 Magelang
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan " Mengembangkan KPI yang Selaras dengan Strategi dan Target Pertumbuhan BPR" oleh YPMAS
	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan " Mengembangkan KPI yang Selaras dengan Strategi dan Target Pertumbuhan BPR" oleh YPMAS
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APUPPT dan Managemen Resiko
	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APUPPT dan Managemen Resiko
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Meningkatkan Efektivitas Manajemen Risiko Dalam Penerapan SAK EP Aktiva Produktif
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Meningkatkan Efektivitas Manajemen Risiko Dalam Penerapan SAK EP Aktiva Produktif
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan "Aspek Legalitas dan Penyelesaian Kredit Bermasalah" oleh Yayasan Pendidikan Mitra Amanah Solidaritas
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan "Aspek Legalitas dan Penyelesaian Kredit Bermasalah" oleh Yayasan Pendidikan Mitra Amanah Solidaritas
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penandatanganan Pakta integritas dan Pembinaan Oleh Pemegang Saham
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penandatanganan Pakta integritas dan Pembinaan Oleh Pemegang Saham

17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Resiko Menggunakan Aplikasi Digital
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM Aplikasi Digital RBA (Risk-Based Audit) Bagi bagian Manajemen Resiko dan Audit Internal untuk melaksanakan audit berbasis Resiko di BPR- BPRS sesuai SEOJK No 9/SEOJK.03/ 2025
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Resiko Untuk Modul 3 dan 4
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memberikan pemahaman terkait peran penting PE Manajemen Resiko dan Kepatuhan dalam Memberikan masukan opini terkait pengelolaan bisnis perkreditan
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan Berbasis Teknologi Digital
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Training Aplikasi Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan Berbasis Teknologi Digital
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training Tentang, Strategi dan Solusi Kredit Bermasalah Bersama Bapak Kotot Tamtama
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juli 2025
	Jumlah Peserta	56 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bagaimana penanganan dan upaya apa yang dapat dilakukan dalam penyelesaian kredit bermasalah
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Untuk membntukbudaya Anti Fraud
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR

	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan prinsip kehati- hatian dalam penyaluran kredit dengan menggunakan analisa kredit scoring
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Zoom Meeting Penerapan POJK 19 Tahun 2025 Pendanaan UMKM
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memahami POJK 19 Tahun 2025 tentang Pendanaan UMKM
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi Rencana Bisnis
	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi Rencana Bisnis
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bintek Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Audit Dokumen Kredit (Bapak Jati Prihantoro,S.H.,M.E.,M.H.)
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Audit Dokumen Kredit
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Menyingkapi Aksi Dalam Konsolidasi/ Bersinergi BPD dengan BPR/ BPRS Milik Pemda
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyingkapi Aksi dalam Konsolidasi / Bersinergi BPD dengan BPR/S Milik Pemda
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan

Kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan sesuai bidang masing-masing. Pelatihan yang diberikan meliputi operasional perbankan, analisis kredit, pelayanan nasabah, serta teknologi informasi. Selain itu, karyawan juga didorong untuk mengikuti sertifikasi profesi guna memenuhi standar kompetensi, serta didukung dengan sistem jenjang karier berbasis kinerja dan kemampuan.

Selain pelatihan teknis, terdapat pelatihan wajib bagi seluruh karyawan seperti APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap risiko kejahatan keuangan serta pentingnya kepatuhan dan tata kelola yang baik.

Selain itu, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) juga menyelenggarakan pelatihan yang bersifat krusial, seperti strategi penurunan kredit bermasalah (NPL). Pelatihan ini mencakup analisis kredit, monitoring, penagihan, serta penanganan kredit bermasalah. Dengan pengembangan SDM yang berkelanjutan, diharapkan karyawan mampu bekerja lebih profesional dan mendukung kinerja bank secara optimal.

Sebagai bentuk evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) juga melakukan penilaian terhadap efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan, baik melalui monitoring kinerja maupun feedback dari peserta. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program pelatihan berikutnya agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga pengembangan SDM dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan		
Dalam Ribuan Rupiah		
Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	4.609.432	2.902.015
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	37.368.586	39.709.831
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	103.732	123.684
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	173.020.409	150.218.128
Provisi yang belum diamortisasi	1.289.106	1.388.188
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	345.659	479.948
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	6.456.159	6.769.489
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.250.000	1.250.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.444.534	6.851.877
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.986.096	3.522.172
Aset Tidak Berwujud	483.157	483.157
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	471.542	463.417
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.077.391	1.841.433
TOTAL ASET	213.601.213	190.509.542
Liabilitas Segera	331.829	473.621
Tabungan	77.118.387	57.852.056
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	182.684	160.300
Deposito	112.133.200	108.371.205

Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.352.475	7.776.308
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	482.645	462.239
TOTAL LIABILITAS	197.235.853	174.775.131
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	12.700.000	12.700.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.520.976	2.460.000
Tujuan	669.533	669.533
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	874.851	304.878
TOTAL EKUITAS	16.365.360	15.734.411

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
Dalam Ribuan Rupiah		
Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	21.381.241	21.983.095
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	83.276	62.652
Tabungan	95.175	140.867
Deposito	1.133.850	729.803

Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	16.696.525	15.744.236
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.366.672	1.466.574
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	101.789	
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	22.064	24.200
e. Pemulihan CKPN	1.680.856	3.421.757
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	404.612	393.005
Beban Operasional	20.078.599	21.434.982
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.408.211	1.202.516
Deposito	6.234.922	5.408.116
Simpanan dari Bank Lain	378.764	433.912
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	134.023
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	524.422	154.249
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	21.667
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	202.803	157.422
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		

a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	92.268	161.835
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.255.306	4.558.665
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	326.214	256.277
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.813.493	3.445.680
Honorarium	90.555	147.471
Lainnya	2.078.840	1.997.745
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	360.980	269.744
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	218.000	88.229
Lainnya	8.400	7.972
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	491.864	523.395
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.125	50.750
f. Beban Premi Asuransi	36.261	30.676
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	459.108	337.818
h. Beban Barang dan Jasa	1.157.230	1.162.968
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	52.192	18.427
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	32.787
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	880.642	832.638
Laba (Rugi) Operasional	1.302.643	548.113
Pendapatan Non Operasional	40.690	133.320
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	22.895	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0

4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	17.795	133.320
Beban Non Operasional	336.088	276.549
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	336.088	276.549
Laba (Rugi) Non Operasional	-295.398	-143.229
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.007.244	404.884
Taksiran Pajak Penghasilan	151.180	100.006
Pendapatan Pajak Tangguhan	18.786	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	874.851	304.878
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	874.851	304.878

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif		
Dalam Ribuan Rupiah		
Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	4.547	4.547
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0

Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	10.070.155	6.868.538
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.818.834	2.840.119
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.221.904	1.224.345
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
Dalam Jutaan Rupiah					
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	12.300	1.666	1.449	-517	14.898
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	-1.119	1.011	0	-108
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.128	1.128
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	12.300	547	2.460	612	15.919
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	122	0	0	122
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-286	-286
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	12.300	670	2.460	326	15.755

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas		
Dalam Ribuan Rupiah		
Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024

Penerimaan pendapatan bunga	1.331.267	1.449.383
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-99.892	279.930
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	15.218	35.448
Pendapatan non operasional lainnya	-115.525	131.815
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	151.979	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-2.341.246	8.858.283
Kredit yang diberikan	23.035.662	19.260.901
Agunan yang diambil alih	0	1.250.000
Aset lain-lain	216.969	468.831
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-141.792	-86.320
Tabungan	19.243.947	7.026.896
Deposito	3.761.995	16.850.505
Simpanan dari bank lain	-423.833	7.056.983
Pinjaman yang diterima	0	-1.978.333
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-9.732	3.753
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	44.625.016	60.608.074
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	592.658	595.402
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	592.658	595.402
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	45.217.674	61.203.476

Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	45.217.674	61.203.476

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik Darsono & Budi Cahyo Santoso terhadap laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tahun 2025 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar tanpa pengecualian (WTP). Opini ini menunjukkan bahwa seluruh informasi keuangan yang disajikan oleh BPR Rembang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara andal, lengkap, dan tidak mengandung salah saji material yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.

Dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal, pencatatan transaksi, serta penyajian laporan keuangan BPR Rembang telah berjalan dengan baik. Hal ini juga mencerminkan tingkat kepatuhan manajemen terhadap peraturan perbankan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan kredibilitas BPR Rembang.

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
Alamat	Jl. Pemuda No 01 (Depan Pasar Kota) Rembang
Nomor Telepon	(0295) 691233

Penjelasan Umum:

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) adalah Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang sahamnya 100% milik Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang, sebagai Perseroan Terbatas PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berperan ikut membantu Pemerintah Kabupaten Rembang dalam membangun pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka pemerataan kesejahteraan masyarakat, dan juga merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tata Kelola pada industri perbankan menjadi sangat penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan pedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola.

Tujuan Penerapan GCG di PT BPR Bank Rembang (Perseroda):

1. Mendukung Visi BPR “Menjadi Bank sehat, terpercaya dan mampu mendorong Perekonomian Daerah”
2. Mendukung Misi BPR, antara lain:
 - Menciptakan jaringan yang luas atas dasar keseimbangan layanan sebagai mitra kerja didukung oleh sumber daya manusia yang profesional.
 - Menciptakan harmonisasi dan komitmen dengan pemilik demi memajukan perekonomian daerah.
 - Membantu, mendorong dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah guna peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
1. Memberi manfaat nilai tambah bagi Perusahaan dan Pemegang Saham.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat, kompetitif untuk jangka panjang,
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah terhadap BPR.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

PT. BPR Bank Rembang (Perseroda) telah menjalankan dan melaksanakan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip- prinsip Tata Kelola yang meliputi transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness).

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan	DIREKTUR UTAMA
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
Menyusun Rencana Bisnis Bank.		
2. Mengkoordinasikan aktivitas penghimpunan dana penyaluran kredit dengan aman dan lancar.		
3. Menjaga keseimbangan penghimpunan dan penyaluran kredit serta keseimbangan likuiditas yang optimal.		
4. Memastikan sistem/prosedur operasional dan perkreditan dilaksanakan sesuai ketentuan.		
5. Membina dan mengendalikan semua unit kerja BPR berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajaran.		
6. Membentuk paling kurang fungsi Audit Intern, fungsi Manajemen Risiko dan fungsi Kepatuhan.		
7. Menindaklanjuti hasil evaluasi/ pemeriksaan OJK, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif Audit Intern		

- serta pihak lainnya.
- Menggunakan sumber daya yang dimiliki BPR secara optimal untuk mencapai tingkat efesiensi dan produktivitas yang telah ditetapkan.
 - Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi.
 - Melakukan pengawasan terhadap pertumbuhan tingkat laba, tingkat kesehatan, rasio kredit bermasalah dan efesiensi BPR pada tingkat yang optimal.
 - Mengawasi pelaksanaan pemasaran dan perkreditan BPR dengan baik, tertib dan lancar sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Menciptakan citra yang baik dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat disekitar BPR.
 - Mengkoordinir dan memimpin semua kegiatan dalam perusahaan
 - Menjalankan prinsip perbankan yang sehat termasuk didalamnya penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern.
 - Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja yang meliputi etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat.
 - Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris.
 - Memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang- undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.

2.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Jabatan	DIREKTUR UMUM DAN KEPATUHAN

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menetapkan langkah- langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian
- Memantau/ menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK,BI,PPATK,LPS
- Merumuskan strategi dan mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan di tetapkan oleh Direksi
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan di gunakan sebagai ketentuan dan pedoman internal Bank
- Melakukan supervisi, evaluasi dan perbaikan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan,ketentuan,sistem,dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan dan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan
- Melakukan Hak,kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Undang-undang, apabila untuk perbuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi Bank
- Melakukan supervisi, evaluasi dan perbaikan yang di perlukan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risik
- Mengevaluasi penyusunan dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan sesuai ketentuan tata kelola yang baik
- Memantau pengembangan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
- Memantau penerapan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko.
- Memantau kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko
- Memantau posisi Risiko secara keseluruhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Nihil

Nihil

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Rekomendasi Kepada Direksi:

Nihil

Kekosongan jabatan Dewan Komisaris pada PT. BPR Bank Rembang (Perseroda) akibat berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebelumnya. Saat ini, proses pemenuhan jabatan Dewan Komisaris sedang berlangsung sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mekanisme yang telah ditetapkan oleh pemegang saham.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Modal inti PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13.396.558.303- sesuai ketentuan OJK Nomor 04/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR, maka tidak wajib membentuk Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Modal inti PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13.396.558.303- sesuai ketentuan OJK Nomor 04/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR, maka tidak wajib membentuk Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Tidak ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di PT. BPR Bank Rembang (Perseroda), atau di BPR lain dan perusahaan lainnya.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

Tidak ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Tidak ada Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di PT. BPR Bank Rembang (Perseroda), atau di BPR lain dan perusahaan lainnya.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Tidak ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di PT. BPR Bank Rembang (Perseroda), atau di BPR lain dan perusahaan lainnya.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Semua anggota Direksi tidak memiliki saham pada PT. BPR Bank Rembang (Perseroda), saham 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Rembang, dan juga tidak memiliki saham di perusahaan lain.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp630.752.400
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp0

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp158.918.280

Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp12.195.109
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	4,30 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,25 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	0,00 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	0,00 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,85 : 1
-------------	-----------------

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	03 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Direksi Pembahasan dalam rapat Direksi membahas beberapa hal, diantaranya; 1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dalam topik Tata Kelola perusahaan membahas tentang terdapat kekosongan Jabatan Komisaris Utama, Kadiv Operasional, dan Kepala Kas Mobil 2. Risiko Kredit Dalam hal ini direksi membahas tentang NPL dan Kredit Kualitas Rendah yang tinggi 3. Risiko Operasional Dalam risiko Operasional masih ditemukan CIF ganda 4. Risiko Likuiditas	
2.	Tanggal Rapat	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Pengurus Pembahasan dalam rapat membahas beberapa hal, diantaranya; Pembahasan tentang kekosongan Jabatan Komisaris Utama, Kadiv Operasional, Kepala Kas Mobil	
3.	Tanggal Rapat	07 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Direksi Pembahasan dalam rapat Direksi membahas beberapa hal, diantaranya; 1. Pembahasan terkait dengan pendapatan laba yang baru tercapai 52,3074% pada triwulan I 2. Pada triwulan 1 NPL yang masih tinggi 3. Masa Jabatan Komisaris Anggota yang akan berakhir pada bulan April	
4.	Tanggal Rapat	10 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Pengurus Pembahasan dalam rapat membahas tentang Untuk segera melakukan penyelesaian NPL dengan beberapa langkah diantaranya penyesuaian HT dengan nomenclatur yang baru, aktif bersama debitur yang berkarakter baik untuk mencari solusi penyelesaian kredit yang bermasalah.	
5.	Tanggal Rapat	11 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Direksi Pembahasan dalam rapat Direksi membahas beberapa hal, diantaranya; 1. Outstanding kredit baru terealisasi sebesar 98,42% pada semester 1 dan masih ada kekurangan sebesar Rp. 2.566.574,- 2. Sisi Funding mengalami penurunn dari rencana sebesar Rp. 171.956.179 dan baru terealisasi sebesar Rp. 166.168.075,- 3. Laba tercapai sebesar 897.425 dari rencana sebesar 899.522 atau sebesar 99.77% 4. NPL tinggi sebesar 46.776.023 atau 29,15% dari Rencana 36.051.967 atau 21.97%	
6.	Tanggal Rapat	13 Juni 2025

Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan:	
Rapat Pengurus	
Pembahasan dalam rapat membahas upaya untuk mengoptimalkan AO, FO untuk lebih aktif berinovasi memasarkan prodak guna mencapai target yang ditetapkan, penyelesaian NPL dengan dengan cara pengajuan ke KPKNL	

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	DRS DRUPODO MSI
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	0 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	3 kali hadir

Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3(Tiga) kali selalu dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 %.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Penyimpangan/kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di PT. BPR Bank Rembang (Perseroda)selama tahun 2026 tidak ada/tidak pernah terjadi.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda) selama tahun 2025 terdapat satu kasus yang telah selesai dan memiliki kekuatan hukum yang tetat dan memiliki satu kasus yang masih dalam proses penyelesaian yang saat ini proses yang berjalan sudah pada pembuktian, pemeriksaan saksi dan putusan diperkirakan dalam 1-2 minggu.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	DIREKTUR UTAMA
	Nama Pengambil Keputusan	.
	Jabatan Pengambil Keputusan	.
	Jenis Transaksi	Kredit
	Nilai Transaksi	Rp350.000.000
	Keterangan: Kredit yang diberikan kepada Direksi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan sistem potong gaji	

2.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	DIREKTUR UMUM DAN KEPATUHAN
	Nama Pengambil Keputusan	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan Pengambil Keputusan	DIREKTUR UTAMA
	Jenis Transaksi	Kredit
	Nilai Transaksi	Rp260.000.000
	Keterangan: Kredit yang diberikan kepada Direksi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan sistem potong gaji	

3.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	DEWIENTA DWIANAWATI, SE
----	---	-------------------------

	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	KADIV OPRASIONAL
	Nama Pengambil Keputusan	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan Pengambil Keputusan	DIREKTUR UTAMA
	Jenis Transaksi	Kredit
	Nilai Transaksi	Rp300.000.000
	Keterangan: Kredit yang diberikan kepada Pejabat Eksekutif PT. BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan sistem potong gaji	
4.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	HERI SULISTYAWAN, SE
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	KADIV BISNIS
	Nama Pengambil Keputusan	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan Pengambil Keputusan	DIREKTUR UTAMA
	Jenis Transaksi	Kredit
	Nilai Transaksi	Rp270.000.000
	Keterangan: Kredit yang diberikan kepada Pejabat Eksekutif PT. BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan sistem potong gaji	
5.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	MIFTACKUR ROCHMAN, SE
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PE AUDIT INTERNAL
	Nama Pengambil Keputusan	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan Pengambil Keputusan	DIREKTUR UTAMA
	Jenis Transaksi	Kredit
	Nilai Transaksi	Rp250.000.000
	Keterangan: Kredit yang diberikan kepada Pejabat Eksekutif PT. BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan sistem potong gaji	
6.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	NOVITA SETYO UTOMO, S.Ikom
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PE Kepatuhan, MR dan APU-PPT
	Nama Pengambil Keputusan	AHMAD NAWAWI, SE
	Jabatan Pengambil Keputusan	DIREKTUR UTAMA
	Jenis Transaksi	Kredit
	Nilai Transaksi	Rp340.000.000
	Keterangan: Kredit yang diberikan kepada Pejabat Eksekutif PT. BPR Bank Rembang (Perseroda) dengan sistem potong gaji	

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis BPR dengan kepentingan ekonomis pribadi

Pemilik, anggota Direksi, Komisaris , Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak terkait dengan BPR. Dalam Pengelolaan/ penerapan Tata Kelola Perusahaan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) baik Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi terdapat benturan kepentingan dan untuk menghindari pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan bank atau mengurangi keuntungan bank, telah diterbitkan ketentuan intern dengan SK Direksi Nomor : 027/SK/BD/VI/2016, dan selama tahun 2025 di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) Kabupaten Rembang terdapat transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan tetapi tidak merugikan dan mengurangi laba

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SD N Kutoharjo 2
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Pesta Siaga SD N Kutoharjo 2
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SD N Gunung Wetan
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Pesta Siaga SD N Gunung Wetan
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Isro' Mi'roj
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Snack Untuk Kegiatan Isro' Mi'roj Masjid Agung Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp760.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SD N Gunung Kulon
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Pesta Siaga SD N Gunung Kulon
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia HUT SMP 3 Rembang
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan HUT SMP N 3 Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Penyelenggara
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Esport Indonesia (PBESI) Kabupaten Rembang Wakil Bupati Cup VI Se Jawa Tengah

	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	YPI An Nawawiyah
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Kegiatan Ramadhan Camp 1446 H YPI An Nawawiyah
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Nasi Box UntukMasjid Agung Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp950.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Persatuan Wartawan Rembang
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Dana Untuk Santunan Anak Yatim dan Pembagian Takjil Persatuan Wartawan Rembang (PWR)
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panita Thong Thong Klek Desa Leteh dan Sidowayah
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Thong Thong Klek Kelurahan Leteh dan Desa Sidowayah
	Jumlah (Rp)	Rp800.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	20 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PPDI
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Bantuan Untuk PPDI Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia
	Jumlah (Rp)	Rp400.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Nasi Box Untuk Masjid Agung Rembang sebanyak 25 box
	Jumlah (Rp)	Rp950.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Dwi Kumala

	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Untuk Yayasan Dwi Kumala "HUT Klenteng Tjoe Hwie Kiong" Rembang Ke 185/ 2025
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SD N Ketanggi
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Pesta Siaga SD N Ketanggi
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Sedekah Bumi
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Sedekah Bumi Desa Magersari
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Sedekah Bumi
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Sedekah Bumi Desa Leteh
	Jumlah (Rp)	Rp400.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan Gedung
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Pembangunan Gedung Baru Yayasan Hawawin Al Islamiyah SMP Islam Digital Indonesia Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Desa Kebonagung
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Bina Sakti Festifal 2025 Desa Kebonagung Sulang
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	LSM Garuda Nasional
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Gerakan Anti Narkoba
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia

	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Kegiatan AT Thohiriyah Bersholawat
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Desa Warugunung
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Kegiatan Gelar Karya Budaya Santibadra Desa Warugunung Kec. Pancur
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	02. Kegiatan Politik
	Penerima Dana	Polsek Pamotan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Hari Bhayangkara Polsek Pamotan
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
23.	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Sedan Suro Cup U40
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
24.	Tanggal Pelaksanaan	01 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan Mushola
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Mushola Al-Kautsar Bajingjowo Sarang
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
25.	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan NU
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pembangunan Gedung NU Leteh
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
26.	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BPPKAD
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Kegiatan Semarak Kemerdekaan RI (Sepak Bola)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
27.	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan 40 Snack Untuk Masjid Agung Rembang

		Dalam Rangka Maulid Nabi Muhammad SAW
	Jumlah (Rp)	Rp800.000
28.	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DPD Pengajian Al Hidayah Kab Rembang
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan DPD Pengajian Al Hidayah Kabupaten Rembang Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
29.	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Kegiatan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Akomodasi Kegiatan Festifal Tunas Bahasa
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
30.	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Polres Rembang
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Kegiatan Rakor Kerjasama Polres Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
31.	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PGRI Kab Rembang
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Kegiatan Porsenijar PGRI Kab Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
32.	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Koramil Kaliori
	Penjelasan Kegiatan	Dukungan Pembangunan Mushola Koramil Kaliori
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
33.	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SDN Woro Kragan
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Peringatan Hari Guru Nasional SDN 1 Woro Kragan
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
34.	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	Snack 40 Dus Untuk Tamu VIP Masjid Agung Rembang

		Dalam Rangka Isro' Mi'roj
	Jumlah (Rp)	Rp800.000
35.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DPC PPWI Kab Rembang
	Penjelasan Kegiatan	Kegiatan Bakti Sosial Penanaman Pohon
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
36.	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SMP N 1 Kaliori
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Ulang Tahun SMP N 1 Kaliori
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
37.	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	LSM Garuda Nasional
	Penjelasan Kegiatan	Peran Serta Kegiatan Bakti Sosial Bulan Ramadhan LSM Garuda Nasional
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
38.	Tanggal Pelaksanaan	02 Maret 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	25 Nasi Box Untuk Buka Puasa Di Masjid Agung Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp875.000
39.	Tanggal Pelaksanaan	09 Maret 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	25 Snack untuk buka bersama diMasjid Agung Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
40.	Tanggal Pelaksanaan	12 Maret 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kecamatan Gunem
	Penjelasan Kegiatan	Santunan Bantuan Bansos Kecamatan Gunem
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
41.	Tanggal Pelaksanaan	12 Maret 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Persatuan Wartawan Rembang

	Penjelasan Kegiatan	BantuanTakjil dan Baksos PWR
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
42.	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2026
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Takmir Masjid
	Penjelasan Kegiatan	25 Snack untuk buka bersama diMasjid Agung Rembang
	Jumlah (Rp)	Rp750.000

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2024
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

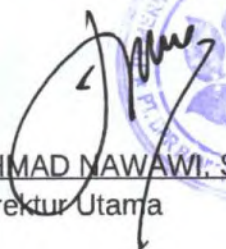
1. Nama : AHMAD NAWAWI, SE
Alamat Kantor : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Alamat Domisili : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Nomor Telepon : 0295-691322
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : KARYONO EKO PRIYA S, SE
Alamat Kantor : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Alamat Domisili : Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
Nomor Telepon : 0295-691322
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 28 April 2026
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)


AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama


KARYONO EKO PRIYA S, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 30 April 2026

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)


KARYONO EKO PRIYA S, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR

:

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Alamat

:

JI Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang

Nomor Telepon

:

0295-691322

Posisi Keuangan

:

31 Desember 2025

Modal Inti

:

Rp13.396.558.303

Total Aset

:

Rp213.601.212.941

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	2.902.015.106	4.609.431.787	1.707.416.681	58,84%
Penempatan pada Bank Lain	39.709.831.234	37.368.585.558	-2.341.245.676	-5,90%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	123.684.379	103.732.078	-19.952.301	-16,13%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	150.218.128.003	173.020.408.665	22.802.280.662	15,18%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.388.188.374	1.289.106.406	-99.081.968	-7,14%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	479.948.208	345.659.018	-134.289.190	-27,98%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	6.769.489.180	6.456.159.043	-313.330.137	-4,63%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1.250.000.000	1.250.000.000	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	6.851.876.767	7.444.534.337	592.657.570	8,65%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	3.522.171.526	3.986.096.321	463.924.795	13,17%
Aset Tidak Berwujud	483.157.000	483.157.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	463.417.379	471.542.375	8.124.996	1,75%
Aset Lainnya	1.841.432.773	2.077.390.835	235.958.062	12,81%
TOTAL ASET	190.509.541.837	213.601.212.941	23.091.671.104	12,12%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.609.431.787, tumbuh sebesar Rp1.707.416.681 atau 58,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.902.015.106 pada 31 Desember 2024. Kenaikan posisi kas PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp2.902.015.106 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp4.609.431.787 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp1.707.416.681 (58,84%), menunjukkan adanya penguatan likuiditas yang cukup signifikan. Peningkatan ini dapat dianalisis sebagai langkah antisipatif dalam rangka persiapan ketersediaan dana tunai, khususnya untuk mendukung pembayaran penggajian secara tunai kepada 1.675 rekening karyawan PPPK. Dalam konteks operasional BPR, kebutuhan pembayaran gaji massal seperti ini menuntut ketersediaan kas yang memadai agar tidak terjadi tekanan likuiditas pada saat penarikan dana secara serentak. Oleh karena itu, kenaikan kas tersebut mencerminkan upaya manajemen dalam menjaga buffer likuiditas guna memastikan kelancaran kewajiban pembayaran, sekaligus meminimalkan risiko mismatch antara arus dana masuk dan keluar. Dengan demikian, peningkatan kas ini tidak hanya menggambarkan pertumbuhan nominal, tetapi juga merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas jangka pendek yang lebih prudent untuk mendukung kebutuhan operasional yang bersifat periodik dan berskala besar.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp37.368.585.558, turun sebesar -Rp2.341.245.676 atau -5,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.709.831.234 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp103.732.078, turun sebesar -Rp19.952.301 atau -16,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp123.684.379 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp173.020.408.665, tumbuh sebesar Rp22.802.280.662 atau 15,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp150.218.128.003 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.289.106.406, turun sebesar -Rp99.081.968 atau -7,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.388.188.374 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp345.659.018, turun sebesar -Rp134.289.190 atau -27,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp479.948.208 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp479.948.208 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp345.659.018 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp134.289.190 (-27,98%), menunjukkan adanya perbaikan kualitas portofolio kredit restrukturisasi yang dikelola bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian debitur restrukturisasi telah mulai kembali memenuhi kewajiban pembayaran secara lebih lancar, sehingga bunga yang sebelumnya ditangguhkan dapat diakui sebagai pendapatan bunga berjalan atau terjadi pengurangan saldo akibat pelunasan sebagian maupun seluruh fasilitas kredit. Dengan demikian, penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan risiko kredit serta efektivitas pengelolaan restrukturisasi yang dilakukan oleh bank dalam menjaga kualitas aset produktifnya.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.456.159.043, turun sebesar -Rp313.330.137 atau -4,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.769.489.180 pada 31 Desember 2024.

8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.250.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.250.000.000 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.444.534.337, tumbuh sebesar Rp592.657.570 atau 8,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.851.876.767 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.986.096.321, tumbuh sebesar Rp463.924.795 atau 13,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.522.171.526 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp483.157.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp483.157.000 pada 31 Desember 2024.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp471.542.375, tumbuh sebesar Rp8.124.996 atau 1,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp463.417.379 pada 31 Desember 2024.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.077.390.835, tumbuh sebesar Rp235.958.062 atau 12,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.841.432.773 pada 31 Desember 2024.

14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp213.601.212.941, tumbuh sebesar Rp23.091.671.104 atau 12,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp190.509.541.837 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	473.621.354	331.829.436	-141.791.918	-29,94%
Tabungan	57.852.056.393	77.118.387.070	19.266.330.677	33,30%
-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	160.299.627	182.683.506	22.383.879	13,96%
Deposito	108.371.205.000	112.133.200.000	3.761.995.000	3,47%
Simpanan dari Bank Lain	7.776.308.466	7.352.475.187	-423.833.279	-5,45%
Liabilitas Lainnya	462.239.121	482.644.643	20.405.522	4,41%
TOTAL LIABILITAS	174.775.130.707	197.235.852.830	22.460.722.123	12,85%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp331.829.436, turun sebesar -Rp141.791.918 atau -29,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp473.621.354 pada 31 Desember 2024.

Penurunan liabilitas segera di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp473.621.354 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp331.829.436 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp141.791.918 (-29,94%), menunjukkan adanya penurunan kewajiban jangka sangat pendek yang harus segera diselesaikan oleh PT BPR BANK REMBANG (Perseroda). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kewajiban yang bersifat segera, seperti pembayaran kepada nasabah atau pihak ketiga, telah dapat diselesaikan dengan lebih baik sehingga tidak menumpuk pada periode berjalan. Secara umum, hal ini mencerminkan perbaikan pengelolaan arus kas serta pengendalian kewajiban operasional, yang pada akhirnya menunjukkan peningkatan efektivitas manajemen likuiditas jangka pendek di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp77.118.387.070, tumbuh sebesar Rp19.266.330.677 atau 33,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp57.852.056.393 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan tabungan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp57.852.056.393 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp77.118.387.070 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp19.266.330.677 (33,30%), menunjukkan penguatan dana pihak ketiga yang cukup signifikan. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penambahan 928 rekening PPPK serta peningkatan tabungan SIMPEL dari kalangan pelajar melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah, yang memperluas basis nasabah ritel secara berkelanjutan. Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dalam meningkatkan inklusi keuangan sekaligus memperkuat struktur pendanaan yang lebih stabil untuk mendukung kegiatan operasional dan penyaluran kredit ke depan.

3. -/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp182.683.506, tumbuh sebesar Rp22.383.879 atau 13,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp160.299.627 pada 31 Desember 2024.

4. Deposito

Deposito di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp112.133.200.000, tumbuh sebesar Rp3.761.995.000 atau 3,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp108.371.205.000 pada 31 Desember 2024.

5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.352.475.187, turun sebesar - Rp423.833.279 atau -5,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.776.308.466 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp482.644.643, tumbuh sebesar Rp20.405.522 atau 4,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp462.239.121 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp197.235.852.830, tumbuh sebesar Rp22.460.722.123 atau 12,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp174.775.130.707 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	12.700.000.000	12.700.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	2.460.000.000	2.520.975.545	60.975.545	2,48%
Cadangan Tujuan	669.533.406	669.533.406	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	304.877.724	874.851.160	569.973.436	186,95%
TOTAL EKUITAS	15.734.411.130	16.365.360.111	630.948.981	4,01%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.700.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.700.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.520.975.545, tumbuh sebesar Rp60.975.545 atau 2,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.460.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp669.533.406, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp669.533.406 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp874.851.160, tumbuh sebesar Rp569.973.436 atau 186,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba tahun berjalan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp874.851.160 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp569.973.436 (186,95%), menunjukkan adanya peningkatan kinerja profitabilitas yang sangat signifikan. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan bank dalam meningkatkan pendapatan operasional, khususnya dari aktivitas intermediasi seperti penyaluran kredit, serta adanya pengendalian beban operasional dan biaya dana yang lebih efisien dibandingkan periode sebelumnya.

Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa ekspansi bisnis yang dilakukan, termasuk peningkatan dana pihak ketiga seperti tabungan PPPK dan SIMPEL serta pengelolaan likuiditas yang lebih baik, mulai memberikan dampak positif terhadap hasil usaha. Dengan demikian, lonjakan laba tersebut menunjukkan perbaikan fundamental kinerja PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) yang didorong oleh peningkatan aktivitas bisnis dan efektivitas pengelolaan biaya.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.365.360.111, tumbuh sebesar Rp630.948.981 atau 4,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.734.411.130 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	933.322.953	1.312.301.378	378.978.425	40,61%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	15.744.235.876	16.696.524.516	952.288.640	6,05%
Pendapatan Provisi Kredit	1.466.574.107	1.366.671.968	-99.902.139	-6,81%
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	101.789.034	101.789.034	100,00%
Pendapatan Lainnya	3.838.961.592	2.107.532.556	-1.731.429.036	-45,10%
Total Pendapatan Operasional	21.983.094.528	21.381.241.384	-601.853.144	-2,74%
Beban Bunga Kontraktual	7.198.793.063	8.546.319.298	1.347.526.235	18,72%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4.720.500.838	1.347.573.858	-3.372.926.980	-71,45%
Beban Pemasaran	256.276.907	326.213.903	69.936.996	27,29%
Beban Administrasi dan Umum	8.080.874.052	8.775.046.377	694.172.325	8,59%
Beban Lainnya	865.424.579	880.642.090	15.217.511	1,76%
Total Beban Operasional	21.434.981.651	20.078.598.688	-1.356.382.963	-6,33%
Laba (Rugi) Operasional	548.112.877	1.302.642.696	754.529.819	137,66%
Total Pendapatan Non Operasional	133.320.101	40.689.976	-92.630.125	-69,48%
Total Beban Non Operasional	276.549.262	336.088.258	59.538.996	21,53%
Laba (Rugi) Non Operasional	-143.229.161	-295.398.282	-152.169.121	106,24%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	404.883.716	1.007.244.414	602.360.698	148,77%
Taksiran Pajak Penghasilan	100.005.992	151.179.529	51.173.537	51,17%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	18.786.275	18.786.275	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	304.877.724	874.851.160	569.973.436	186,95%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	304.877.724	874.851.160	569.973.436	186,95%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.312.301.378, tumbuh sebesar Rp378.978.425 atau 40,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp933.322.953 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan pendapatan bunga kontraktual penempatan pada bank lain di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp933.322.953 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1.312.301.378 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp378.978.425 (40,61%), menunjukkan adanya peningkatan imbal hasil dari penempatan dana pada bank lain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) memiliki posisi likuiditas yang lebih optimal sehingga dana yang tersedia dapat ditempatkan secara lebih produktif pada instrumen penempatan antarbank, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan bunga kontraktual.

Peningkatan ini juga mencerminkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih aktif, di mana kelebihan dana tidak hanya disimpan dalam bentuk kas tetapi juga ditempatkan pada bank lain untuk memperoleh pendapatan bunga tambahan. Dengan demikian, kenaikan tersebut menunjukkan efektivitas pengelolaan aset likuid yang tidak hanya menjaga kecukupan likuiditas, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan operasional PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.696.524.516, tumbuh sebesar Rp952.288.640 atau 6,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.744.235.876 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.366.671.968, turun sebesar -Rp99.902.139 atau -6,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.466.574.107 pada 31 Desember 2024.

4. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-

Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp101.789.034, tumbuh sebesar Rp101.789.034 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Koreksi atas pendapatan bunga di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) pada posisi 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp101.789.034, meningkat Rp101.789.034 atau 100,00% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yang nihil (Rp0). Munculnya nilai koreksi ini menunjukkan adanya penyesuaian terhadap pengakuan pendapatan bunga yang sebelumnya telah dicatat, baik karena perbedaan perhitungan, pembatalan pengakuan bunga, maupun penyesuaian kualitas aset kredit sesuai ketentuan akuntansi dan kehati-hatian perbankan.

Dengan adanya koreksi tersebut, PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukan penyesuaian agar pendapatan bunga yang disajikan mencerminkan kondisi yang lebih akurat dan prudent. Secara umum, meskipun koreksi ini menurunkan pendapatan bunga bruto, langkah tersebut merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kualitas pendapatan yang sebenarnya.

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.107.532.556, turun sebesar -Rp1.731.429.036 atau -45,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.838.961.592 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp3.838.961.592 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp2.107.532.556 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp1.731.429.036 (-45,10%), menunjukkan adanya berkurangnya kontribusi pendapatan non- bunga dibandingkan periode sebelumnya. Pendapatan lainnya pada umumnya mencakup komponen seperti pendapatan provisi, administrasi, denda, atau pendapatan non-operasional lain yang bersifat tidak rutin, sehingga fluktuasinya cukup dipengaruhi oleh kondisi transaksi dan aktivitas bisnis tertentu.

Penurunan ini dapat mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 terdapat penurunan volume transaksi yang menghasilkan pendapatan non-bunga atau berkurangnya pendapatan yang bersifat insidental dibandingkan tahun 2024. Meskipun demikian, kondisi ini perlu dilihat secara keseluruhan dengan pendapatan bunga dan efisiensi biaya, karena penurunan pendapatan lainnya tidak selalu berdampak negatif apabila kinerja utama bank tetap tumbuh dan lebih stabil.

6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.381.241.384, turun sebesar -Rp601.853.144 atau -2,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.983.094.528 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.546.319.298, tumbuh sebesar Rp1.347.526.235 atau 18,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.198.793.063 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.347.573.858, turun sebesar -Rp3.372.926.980 atau -71,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.720.500.838 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban kerugian penurunan nilai (CKPN) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp4.720.500.838 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1.347.573.858 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp3.372.926.980 (-71,45%), menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada kualitas aset kredit yang dimiliki bank. Beban CKPN mencerminkan estimasi potensi kerugian akibat penurunan kualitas kredit, sehingga penurunan yang cukup tajam ini mengindikasikan bahwa risiko gagal bayar debitur menurun atau terdapat perbaikan kolektibilitas kredit secara keseluruhan.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp326.213.903, tumbuh sebesar Rp69.936.996 atau 27,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp256.276.907 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban pemasaran di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp256.276.907 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp326.213.903 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp69.936.996 (27,29%), menunjukkan adanya peningkatan aktivitas promosi dan penguatan strategi pemasaran bank. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukan intensifikasi kegiatan pemasaran untuk mendukung ekspansi bisnis, seperti penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit, termasuk melalui program inklusi keuangan seperti tabungan PPPK dan SIMPEL. Dengan demikian, kenaikan beban pemasaran tersebut mencerminkan upaya bank dalam memperluas basis nasabah dan meningkatkan daya saing di tengah pertumbuhan aktivitas operasional.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.775.046.377, tumbuh sebesar Rp694.172.325 atau 8,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.080.874.052 pada 31 Desember 2024.

11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp880.642.090, tumbuh sebesar Rp15.217.511 atau 1,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp865.424.579 pada 31 Desember 2024.

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.078.598.688, turun sebesar -Rp1.356.382.963 atau -6,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.434.981.651 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.302.642.696, tumbuh sebesar Rp754.529.819 atau 137,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp548.112.877 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban pemasaran di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp256.276.907 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp326.213.903 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp69.936.996 (27,29%), menunjukkan adanya peningkatan aktivitas promosi dan penguatan strategi pemasaran bank. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) melakukan intensifikasi kegiatan pemasaran untuk mendukung ekspansi bisnis, seperti penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit, termasuk melalui program inklusi keuangan seperti tabungan PPPK dan SIMPEL. Dengan demikian, kenaikan beban pemasaran tersebut mencerminkan upaya bank dalam memperluas basis nasabah dan meningkatkan daya saing di tengah pertumbuhan aktivitas operasional.

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.689.976, turun sebesar -Rp92.630.125 atau -69,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp133.320.101 pada 31 Desember 2024.

Penurunan total pendapatan non operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp133.320.101 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp40.689.976 pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar Rp92.630.125 (-69,48%), menunjukkan berkurangnya kontribusi pendapatan yang berasal dari aktivitas di luar kegiatan utama operasional bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 tidak terdapat lagi pendapatan insidental yang signifikan seperti pada tahun sebelumnya, atau aktivitas non operasional yang menghasilkan keuntungan relatif lebih terbatas. Meskipun demikian, penurunan ini perlu dilihat secara keseluruhan dengan kinerja pendapatan operasional utama bank, karena tidak selalu berdampak negatif apabila fungsi intermediasi dan profitabilitas inti tetap menunjukkan kinerja yang baik.

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp336.088.258, tumbuh sebesar Rp59.538.996 atau 21,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp276.549.262 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan total beban non operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp276.549.262 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp336.088.258 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp59.538.996 (21,53%), menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran yang berasal dari aktivitas di luar kegiatan operasional utama bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 terdapat tambahan beban insidental atau pengeluaran non rutin yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, dampaknya terhadap kinerja keseluruhan tetap perlu dilihat secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pertumbuhan pendapatan operasional dan efisiensi biaya lainnya di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp295.398.282, turun sebesar -Rp152.169.121 atau 106,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp143.229.161 pada 31 Desember 2024.

Penurunan laba (rugi) non operasional di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari -Rp143.229.161 pada 31 Desember 2024 menjadi -Rp295.398.282 pada 31 Desember 2025, atau memburuk sebesar Rp152.169.121 (106,24%), menunjukkan adanya peningkatan kerugian dari aktivitas di luar kegiatan operasional utama bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa beban non operasional yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan non operasional pada tahun 2025 memberikan tekanan tambahan terhadap hasil usaha di luar kegiatan inti.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.007.244.414, tumbuh sebesar Rp602.360.698 atau 148,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp404.883.716 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp404.883.716 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp1.007.244.414 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp602.360.698 (148,77%), menunjukkan perbaikan kinerja profitabilitas yang sangat signifikan. Kondisi ini mencerminkan semakin efektifnya kinerja operasional utama bank yang didukung oleh peningkatan pendapatan bunga, efisiensi beban, serta penurunan beban pencadangan kerugian penurunan nilai. Secara keseluruhan, hal tersebut mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) mampu mengelola aset, liabilitas, dan risiko secara lebih optimal sehingga menghasilkan laba sebelum pajak yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp151.179.529, tumbuh sebesar Rp51.173.537 atau 51,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp100.005.992 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp100.005.992 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp151.179.529 pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar Rp51.173.537 (51,17%), sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak pada periode yang sama. Kondisi ini mencerminkan bahwa pertumbuhan kinerja profitabilitas bank berdampak langsung pada peningkatan beban pajak yang harus diperkirakan, karena pajak penghasilan dihitung berdasarkan hasil usaha yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, kenaikan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan kinerja usaha PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dengan kewajiban perpajakan yang lebih besar.

19. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.786.275, tumbuh sebesar Rp18.786.275 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan pendapatan pajak tangguhan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp0 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp18.786.275 pada 31 Desember 2025 menunjukkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2025 terdapat pos-pos tertentu yang menimbulkan aset pajak tangguhan, sehingga menghasilkan pendapatan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak muncul pada periode sebelumnya. Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan adanya penyesuaian akuntansi pajak yang berdampak positif terhadap laba bersih setelah pajak PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

20. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp874.851.160, tumbuh sebesar Rp569.973.436 atau 186,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba (rugi) tahun berjalan setelah pajak di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp874.851.160 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp569.973.436 (186,95%), menunjukkan adanya penguatan kinerja profitabilitas yang sangat signifikan. Kenaikan ini mencerminkan bahwa peningkatan laba sebelum pajak yang cukup besar mampu tetap menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang kuat meskipun terdapat beban pajak penghasilan yang juga meningkat, didukung oleh efisiensi operasional serta perbaikan kualitas aset pada periode berjalan.

Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) berhasil meningkatkan kinerja usaha secara menyeluruh, baik dari sisi pendapatan maupun pengendalian beban, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan laba bersih setelah pajak dibandingkan tahun sebelumnya.

21. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp874.851.160, tumbuh sebesar Rp569.973.436 atau 186,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp304.877.724 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp874.851.160 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp569.973.436 (186,95%), menunjukkan penguatan kinerja keuangan yang signifikan secara menyeluruh. Kondisi ini mencerminkan bahwa peningkatan laba bersih setelah pajak berjalan seiring dengan tidak adanya dampak negatif yang berarti dari pos penghasilan atau beban komprehensif lainnya, sehingga hasil komprehensif sejalan dengan kinerja operasional utama bank. Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) berhasil mencatatkan kinerja yang lebih solid dan stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	4.546.500	4.546.500	0	0,00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	6.868.538.269	10.070.155.122	3.201.616.853	46,61%
Aset Produktif yang dihapusbuku	4.064.464.370	4.040.738.738	-23.725.632	-0,58%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	2.840.119.458	2.818.834.498	-21.284.960	-0,75%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.224.344.912	1.221.904.240	-2.440.672	-0,20%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.546.500, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.546.500 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.070.155.122, tumbuh sebesar Rp3.201.616.853 atau 46,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.868.538.269 pada 31 Desember 2024.
Peningkatan pendapatan bunga dalam penyelesaian di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari Rp6.868.538.269 pada 31 Desember 2024 menjadi Rp10.070.155.122 pada 31 Desember 2025, atau tumbuh sebesar Rp3.201.616.853 (46,61%), menunjukkan adanya kenaikan kredit yang masih berada dalam proses penyelesaian atau restrukturisasi sehingga bunga yang timbul belum sepenuhnya dapat diakui sebagai pendapatan lancar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa eksposur kredit dalam penanganan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) perlu terus memperkuat pengelolaan risiko kredit dan upaya penagihan agar kualitas aset dapat kembali membaik dan menghasilkan pendapatan bunga yang lebih optimal di masa mendatang.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.040.738.738, turun sebesar -Rp23.725.632 atau -0,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.064.464.370 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.818.834.498, turun sebesar -Rp21.284.960 atau -0,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.840.119.458 pada 31 Desember 2024.

5. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.221.904.240, turun sebesar -Rp2.440.672 atau -0,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.224.344.912 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,15%	17,62%	-6,53%	-27,04%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	23,53%	25,86%	2,33%	9,90%
Non Performing Loan (NPL) Gross	27,75%	29,21%	1,46%	5,26%
Return on Assets (ROA)	0,23%	0,51%	0,28%	121,74%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,36%	93,88%	-3,48%	-3,57%
Net Interest Margin (NIM)	6,02%	5,31%	-0,71%	-11,79%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,46%	91,42%	0,96%	1,06%
Cash Ratio (CR)	12,12%	10,86%	-1,26%	-10,40%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 17,62%, turun sebesar -6,53% atau -27,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,15% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari 24,15% pada 31 Desember 2024 menjadi 17,62% pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar 6,53% (-27,04%), menunjukkan adanya penurunan tingkat kecukupan modal dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset tertimbang menurut risiko atau ekspansi penyaluran kredit berjalan lebih cepat dibandingkan pertumbuhan modal, sehingga rasio permodalan menjadi lebih rendah. Meskipun demikian, posisi KPMM sebesar 17,62% masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku untuk BPR, sehingga secara regulasi masih tergolong memadai, namun tetap perlu diwaspadai dan dikelola dengan baik agar sejalan dengan perkembangan risiko dan ekspansi usaha PT BPR BANK REMBANG (Perseroda).

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,86%, tumbuh sebesar 2,33% atau 9,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 23,53% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 29,21%, tumbuh sebesar 1,46% atau 5,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 27,75% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,51%, tumbuh sebesar 0,28% atau 121,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,23% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Return on Assets (ROA) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) dari 0,23% pada 31 Desember 2024 menjadi 0,51% pada 31 Desember 2025, atau naik sebesar 0,28% (121,74%), menunjukkan perbaikan signifikan dalam kemampuan bank menghasilkan laba dari seluruh aset yang dikelola. Kondisi ini mencerminkan bahwa aset PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) menjadi lebih produktif seiring meningkatnya laba bersih, sehingga efisiensi pengelolaan aset juga mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 93,88%, turun sebesar -3,48% atau -3,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 97,36% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,31%, turun sebesar -0,71% atau -11,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,02% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 91,42%, tumbuh sebesar 0,96% atau 1,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 90,46% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,86%, turun sebesar -1,26% atau -10,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,12% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian atas pos-pos laporan keuangan Tahun 2025 PT BPR Bank Rembang (Perseroda), dapat disimpulkan bahwa seluruh akun telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pengujian terhadap pos aset, kewajiban, pendapatan, dan beban menunjukkan bahwa tidak terdapat salah saji material yang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, sistem pencatatan dan pengendalian internal perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik dan konsisten. Seluruh transaksi telah diakui, diukur, dan didukung oleh bukti yang memadai, sehingga laporan keuangan Tahun 2025 dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun pemangku kepentingan lainnya.

Rembang, 28 April 2026

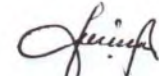
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Menyetujui,



AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama

Disiapkan ,



Dewienta Dwianawati, SE
Kadiv Operasional

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





PT BPR

BANK REMBANG
(PERSERODA)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ahmad Nawawi, SE
Alamat Kantor : Jl. Pemuda (Depan Pasar Kota Rembang), Rembang
Alamat Domisili Sesuai KTP : Ds. Wuwur, RT.003/RW.001, Kec. Pancur, Kabupaten Rembang
Nomor Telepon : (0295) 691322
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Karyono Eko Priyo Santosa, SE
Alamat Kantor : Jl. Pemuda (Depan Pasar Kota Rembang), Rembang
Alamat Domisili Sesuai KTP : Ds. Tambakagung RT.006/RW.002, Kec. Kaliori, Kab Rembang
Nomor Telepon : (0295) 691322
Jabatan : Direktur Umum Dan Kepatuhan

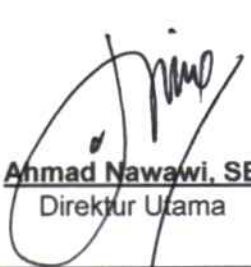
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Bank Rembang (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 3 Maret 2026

Direksi


Ahmad Nawawi, SE
Direktur Utama




Karyono Eko Priyo Santosa, SE
Direktur Umum Dan Kepatuhan

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum	6
Kebijakan Akuntansi	7
Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	13
Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	23
Lampiran	
Rasio keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00038/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/III/2026

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
Jl. Pemuda No.1 (Depan Pasar Kota)
Rembang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA
NIAP : AP. 0182

3 Maret 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	4.609.431.787	2.902.015.106	2.902.015.106
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 4			
Pihak Terkait	2f	7.934.638.508	13.031.256.898	13.031.256.898
Pihak Tidak Terkait		29.433.947.050	26.678.574.336	26.678.574.336
Jumlah		37.368.585.558	39.709.831.234	39.709.831.234
Dikurangi:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 4c	(103.732.078)	(123.684.379)	(123.684.379)
Jumlah		37.264.853.480	39.586.146.855	39.586.146.855
Kredit Yang Diberikan	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	1.043.433.243	540.472.174	540.472.174
Pihak Tidak Terkait		170.342.209.998	147.809.519.247	147.809.519.247
Jumlah		171.385.643.241	148.349.991.421	148.349.991.421
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5g	(6.456.159.042)	(6.827.338.974)	(6.769.489.180)
Jumlah		164.929.484.199	141.522.652.447	141.580.502.241
Agunan yang Diambil Alih	2h, 6	1.250.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 7			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		2.852.905.227	2.852.905.227	2.852.905.227
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(965.304.849)	(844.169.037)	(844.169.037)
Nilai Buku		1.887.600.378	2.008.736.190	2.008.736.190
Inventaris				
Harga Perolehan		4.591.629.110	3.998.971.540	3.998.971.540
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.020.791.472)	(2.678.002.489)	(2.678.002.489)
Nilai Buku		1.570.837.638	1.320.969.051	1.320.969.051
Aset Tidak Berwujud	2j, 8	11.614.625	19.739.621	19.739.621
Aset Lainnya	2k, 9	2.077.390.835	1.841.432.773	1.841.432.773
JUMLAH ASET		213.601.212.941	190.451.692.043	190.509.541.837

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

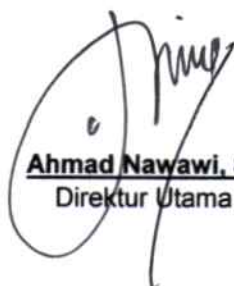
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		Catatan 31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2l, 10	331.829.436	473.621.354	473.621.354
Simpanan:				
Tabungan	2m, 11			
Pihak Terkait		1.287.436.591	1.331.976.227	1.331.976.227
Pihak Tidak Terkait		75.830.950.479	56.520.080.166	56.520.080.166
Jumlah		77.118.387.070	57.852.056.393	57.852.056.393
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		(182.683.506)	(160.299.627)	(160.299.627)
Jumlah		76.935.703.564	57.691.756.766	57.691.756.766
Deposito	2m, 12			
Pihak Terkait		965.000.000	1.251.000.000	1.251.000.000
Pihak Tidak Terkait		111.168.200.000	107.120.205.000	107.120.205.000
Jumlah		112.133.200.000	108.371.205.000	108.371.205.000
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
Jumlah		112.133.200.000	108.371.205.000	108.371.205.000
Simpanan dari Bank Lain	13	7.352.475.187	7.776.308.466	7.776.308.466
Liabilitas Lainnya	14	482.644.643	462.239.121	462.239.121
JUMLAH LIABILITAS		197.235.852.830	174.775.130.707	174.775.130.707
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp25.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	15	12.300.000.000	12.300.000.000	12.300.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	16, 17	2.520.975.545	2.460.000.000	2.460.000.000
Cadangan Tujuan	16, 18	669.533.406	669.533.406	669.533.406
Jumlah		3.190.508.951	3.129.533.406	3.129.533.406
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	304.877.723	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		874.851.160	(57.849.794)	304.877.723
JUMLAH EKUITAS		16.365.360.111	15.676.561.336	15.734.411.129
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		213.601.212.941	190.451.692.043	190.509.541.837

Rembang, 3 Maret 2026

Direksi,



Ahmad Nawawi, SE
Direktur Utama




Karyono Eko Priya Santosa, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2p, 19	17.907.036.860	16.677.558.829
Provisi Kredit	20	1.366.671.968	1.466.574.107
Jumlah Pendapatan Bunga		19.273.708.828	18.144.132.936
Beban Bunga	2q, 21	(8.749.122.460)	(7.511.905.275)
Pendapatan Bunga - Bersih		10.524.586.368	10.632.227.661
Pendapatan Operasional Lainnya	22	2.015.264.628	3.838.961.592
Jumlah Pendapatan Operasional		12.539.850.996	14.471.189.253
Beban Operasional :			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23	(1.255.305.930)	(4.720.500.838)
Beban Pemasaran	24	(326.213.903)	(256.276.907)
Beban Administrasi dan Umum	25	(8.775.046.377)	(8.080.874.052)
Beban Operasional Lainnya	26	(880.642.090)	(832.637.777)
Jumlah Beban Operasional		(11.237.208.300)	(13.890.289.574)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1.302.642.696	580.899.679
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27	40.689.976	133.320.101
Beban Non-Operasional		(336.088.258)	(309.336.064)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(295.398.282)	(176.015.963)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.007.244.414	404.883.716
Beban Pajak	28		
Pajak Kini		(151.179.529)	(100.005.992)
Pajak Tangguhan		18.786.275	-
Jumlah Beban- Pajak Bersih		(132.393.254)	(100.005.992)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		874.851.160	304.877.723
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		874.851.160	304.877.723

Rembang, 3 Maret 2026

Direksi,

Ahmad Nawawi, SE
Direktur Utama

Karyono Eko Priya Santosa, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023	12.300.000.000	2.460.000.000	547.232.625	611.503.905	15.918.736.530
disajikan kembali					
Pembagian Dividen	-	-	-	(336.327.148)	(336.327.148)
Pembentukan Cadangan	-	-	122.300.781	(122.300.781)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(48.920.312)	(48.920.312)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(61.150.391)	(61.150.391)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(18.345.117)	(18.345.117)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(24.460.156)	(24.460.156)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	304.877.723	304.877.723
Saldo tanggal 31 Desember 2024	12.300.000.000	2.460.000.000	669.533.406	304.877.723	15.734.411.129
Pembagian Dividen	-	-	-	(167.682.748)	(167.682.748)
Pembentukan Cadangan	-	60.975.545	-	(60.975.545)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(24.390.218)	(24.390.218)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(30.487.772)	(30.487.772)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(9.146.332)	(9.146.332)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(12.195.109)	(12.195.109)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	874.851.160	874.851.160
Saldo tanggal 31 Desember 2025	12.300.000.000	2.520.975.545	669.533.406	874.851.160	16.365.360.111

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Tahun Berjalan	874.851.160	304.877.723
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Setelah Pajak Menjadi Kas dari Kegiatan Usaha:		
Penyusutan Aset Tetap	463.924.795	523.395.118
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(333.282.439)	1.298.744.110
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	500.000.000	11.250.000.000
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	(23.035.651.820)	(19.260.900.544)
Penurunan (kenaikan) Agunan yang Diambil Alih	-	(1.250.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	(235.958.062)	(468.831.036)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(141.791.918)	(86.319.969)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Tabungan	19.266.330.677	7.078.139.734
Deposito	3.761.995.000	16.850.505.000
Kenaikan (penurunan) Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(22.383.879)	(51.244.095)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(423.833.279)	7.056.983.130
Kenaikan (penurunan) Pinjaman yang Diterima	-	(1.978.333.334)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	20.405.522	70.883.946
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>694.605.758</u>	<u>21.337.899.784</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	(592.657.570)	(595.402.100)
Pembelian (Penjualan) Aset Tidak Berwujud	8.124.996	50.749.994
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(584.532.574)</u>	<u>(544.652.106)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembagian Laba	(304.877.723)	(611.503.906)
Pembentukan Cadangan	60.975.545	122.300.781
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>(243.902.179)</u>	<u>(489.203.125)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(133.828.995)</u>	<u>20.304.044.553</u>
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	38.111.846.340	17.807.801.787
Kas dan setara kas pada akhir tahun	37.978.017.345	38.111.846.340
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(133.828.995)</u>	<u>20.304.044.553</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	4.609.431.787	2.902.015.106
Giro	12.673.661.277	1.671.026.113
Tabungan	10.664.924.281	16.008.805.121
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	10.030.000.000	17.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>37.978.017.345</u>	<u>38.111.846.340</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkedudukan di Jl. Pemuda No.1 , Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, merupakan Perusahaan Umum Milik Daerah (Perumda) Kabupaten Rembang. Didirikan pada tanggal 10 Oktober 1961, yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Rembang Nomor 3 tanggal 29 Mei 1982 dan telah dikukuhkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah melalui peraturan tentang Perusahaan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 1 Seri D tanggal 1 Februari 1983 yang kemudian diperbaharui kembali dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 tahun 1996. Selanjutnya berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan ketiga tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat " Bank Pasar " Kabupaten Tingkat II Rembang, Nama PD BPR Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang diganti menjadi " PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Rembang.

PD BPR Bank Pasar Rembang berubah badan hukum menjadi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) yang akta pendiriannya dibuat oleh Notaris Holifia Sajad, SH., M.Kn Notaris di Rembang Nomor 71 Tanggal 15 November 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0061303.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 30 November 2019. Pengalihan Izin usaha telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: SR-31/KR.0313/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Persetujuan atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari PD BPR Bank Pasar Kabupaten Rembang menjadi PT BPR Bank Rembang (Perseroda).

Anggaran Dasar PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah beberapa kali dilakukan perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 12 tanggal 29 Juli 2022 oleh Dwi Satmoko, SH., M.Kn. Notaris di Rembang dan telah didaftarkan dalam SISMINBAKUM sesuai Surat Nomor AHU-AH.01.09-0039796, tanggal 03 Agustus 2022.

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Bank Rembang (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Holifia Sajad, SH., M.Kn Notaris di Rembang Nomor: 73 tanggal 14 November 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0081431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Desember 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Pemuda (Depan Pasar Kota), Rembang yang memiliki 10 kantor kas, yaitu:

1. Kantor Kas Pentungan
2. Kantor Kas Pamotan
3. Kantor Kas Sulang
4. Kantor Kas Kragan
5. Kantor Kas Lasem
6. Kantor Kas Pandangan
7. Kantor Kas Sarangan
8. Kantor Kas Kaliori
9. Kantor Kas Sedan
- 10 Kantor Kas Sale

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar yang tercantum dalam Akta Nomor 71 tanggal 15 November 2019 oleh Holifia Sajad, SH., M.Kn. Notaris di Kabupaten Rembang, maksud dan tujuan didirikan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

d. Pemegang Saham dan Modal Disetor

Modal Dasar PT BPR Bank Rembang (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp25.000.000.000,00, terbagi dalam 25.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan modal disetor BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Pemerintah Kabupaten Rembang	12.300.000.000	100%
Jumlah	12.300.000.000	100%

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komisaris Utama	-	-
Komisaris Anggota	-	: Drs. Drupodo, M.Si.

Per 31 Desember 2025, terdapat kekosongan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor:1150/BR/UM/X2025 tanggal 23 Oktober 2025 tentang Berakhirnya Perpanjangan Masa Jabatan Drs. Drudopo, M.Si sebagai Dewan Komisaris PT BPR Bank Rembang (Perseroda), maka pada tahun 2025 terdapat kekosongan jabatan Dewan Komisaris dalam struktur organisasi PT BPR Bank Rembang (Perseroda).

Pengangkatan Drs. Drupodo, M.Si sebagai anggota Komisaris PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 17 April 2021 masa jabatan 23 April 2021 sampai dengan 23 April 2025.

Susunan Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Direksi:	31 Desember 2025 dan 2024
Direktur Utama	: Ahmad Nawawi, S.E.
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Karyono Eko Priyo Santosa, S.E.

Pengangkatan Ahmad Nawawi, S.E sebagai Direktur Utama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 17 Oktober 2022 dengan masa jabatan sejak 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 Oktober 2027.

Pengangkatan Karyono Eko Priyo Santosa, S.E sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 31 Mei 2023 dengan masa jabatan sejak 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Mei 2028.

Jumlah karyawan BPR pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebanyak 60 dan 58 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Penerapan Prospektif

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang timbul antara lain:

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh; kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

- 1). Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- 2). Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 31.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada catatan 31.

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu dipelukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan *Collateral Sortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* dan *Loss Given Default* (LGD).

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit *non performing* BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang Ri No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*post service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Pajak kini yang terutang didasarkan pada bab kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Ban 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kantor Pusat Operasional	4.609.431.787	2.902.015.106	2.902.015.106
Jumlah Kas	4.609.431.787	2.902.015.106	2.902.015.106

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Giro:

PT Bank Rakyat Indonesia KC Rembang
 PT Bank Mandiri KK Lasem

Jumlah Dipindahkan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT Bank Rakyat Indonesia KC Rembang	9.935.421.088	575.100.017	575.100.017
PT Bank Mandiri KK Lasem	205.025.241	203.710.217	203.710.217
Jumlah Dipindahkan	10.140.446.329	778.810.234	778.810.234

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	10.140.446.329	778.810.234	778.810.234
PT Bank Danamon KC Rembang	1.632.540.542	175.132.806	175.132.806
PT Bank Central Asia KCP Rembang	481.467.954	422.897.730	422.897.730
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	408.234.042	196.336.093	196.336.093
PT Bank Rakyat Indonesia Khusus BRIVA	10.972.410	97.849.250	97.849.250
Jumlah Giro	12.673.661.277	1.671.026.113	1.671.026.113
Tabungan:			
Bank Umum:			
PT Bank Jateng KC Rembang (Simpeda)	6.216.473.129	2.952.869.648	2.952.869.648
PT Bank Jateng KC Rembang (Tab Bima)	693.618.532	1.015.914.069	1.015.914.069
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bisnis)	2.022.253.503	2.013.036.062	2.013.036.062
PT Bank Danamon Syariah KCP Rembang	8.542.168	4.158.395.734	4.158.395.734
PT Bank Syariah Indonesia KC Pati	363.640.293	505.412.858	505.412.858
PT Bank Jateng Syariah KCP Rembang	994.546.847	4.032.473.181	4.032.473.181
Sub Jumlah	10.299.074.472	14.678.101.552	14.678.101.552
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	90.269.003	1.155.344.050	1.155.344.050
PT BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	139.601.978	42.333.681	42.333.681
PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	46.388.631	45.494.575	45.494.575
PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)	65.632.781	64.346.109	64.346.109
PT BPR Bank Blora Artha (Perseroda)	8.035.555	7.798.359	7.798.359
PT BPR Dhana Mitratama Blora	15.921.861	15.386.795	15.386.795
Sub Jumlah	365.849.809	1.330.703.569	1.330.703.569
Jumlah Tabungan	10.664.924.281	16.008.805.121	16.008.805.121
Deposito:			
Bank Umum:			
PT Bank Jateng KC Rembang (Apex)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Jateng Syariah KCP Rembang	-	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah KCP Rembang	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	5.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	5.030.000.000	15.030.000.000	15.030.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bapera Batang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Ceper Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	2.000.000.000	-	-
PT BPR Dhana Mitratama Blora	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Blora Artha	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda)	1.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	9.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah Deposito	14.030.000.000	22.030.000.000	22.030.000.000
Jumlah	37.368.585.558	39.709.831.234	39.709.831.234
Berdasarkan jangka waktu deposito	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	1.530.000.000	17.030.000.000	17.030.000.000
3 bulan	8.500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah deposito jangka waktu 1 s.d 3 bulan	10.030.000.000	17.530.000.000	17.530.000.000

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

Jangka Waktu	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
6 bulan	4.000.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000
12 bulan	-	-	-
Jumlah deposito jangka waktu 6 s.d 12 bulan	<u>4.000.000.000</u>	<u>4.500.000.000</u>	<u>4.500.000.000</u>

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	12.673.661.277			12.673.661.277
Sub Jumlah	12.673.661.277	-	-	12.673.661.277
Tabungan				
Terkait (catatan 29a)	7.904.638.508			7.904.638.508
Tidak terkait	2.760.285.773			2.760.285.773
Sub Jumlah	10.664.924.281	-	-	10.664.924.281
Deposito				
Terkait (catatan 29a)	30.000.000			30.000.000
Tidak terkait	14.000.000.000			14.000.000.000
Sub Jumlah	14.030.000.000	-	-	14.030.000.000
Jumlah Penempatan	37.368.585.558			37.368.585.558
Penyisihan kerugian	(103.732.078)			(103.732.078)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	37.264.853.480			37.264.853.480

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	1.671.026.113			1.671.026.113
Sub Jumlah	1.671.026.113	-	-	1.671.026.113
Tabungan				
Terkait (catatan 29a)	8.001.256.898			8.001.256.898
Tidak terkait	8.007.548.223			8.007.548.223
Sub Jumlah	16.008.805.121	-	-	16.008.805.121
Deposito				
Terkait (catatan 29a)	5.030.000.000			5.030.000.000
Tidak terkait	17.000.000.000			17.000.000.000
Sub Jumlah	22.030.000.000	-	-	22.030.000.000
Jumlah Penempatan	39.709.831.234			39.709.831.234
Penyisihan kerugian	(123.684.379)			(123.684.379)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	39.586.146.855			39.586.146.855

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan**31 Desember 2024**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	1.671.026.113	-	-	1.671.026.113
Sub Jumlah	1.671.026.113	-	-	1.671.026.113
Tabungan				
Terkait (catatan 29a)	8.001.256.898	-	-	8.001.256.898
Tidak terkait	8.007.548.223	-	-	8.007.548.223
Sub Jumlah	16.008.805.121	-	-	16.008.805.121
Deposito				
Terkait (catatan 29a)	5.030.000.000	-	-	5.030.000.000
Tidak terkait	17.000.000.000	-	-	17.000.000.000
Sub Jumlah	22.030.000.000	-	-	22.030.000.000
Jumlah Penempatan	39.709.831.234			39.709.831.234
Penyisihan kerugian	(123.684.379)			(123.684.379)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	39.586.146.855	-	-	39.586.146.855

c). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	123.684.379	123.684.379	31.889.106
Cadangan kerugian yang dibentuk	-	-	161.835.384
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	(19.952.301)	-	(70.040.111)
Jumlah	103.732.078	123.684.379	123.684.379

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	173.020.408.665	150.218.128.003	150.218.128.003
Pendapatan Provisi dan Komisi yang ditangguhkan	(1.289.106.406)	(1.388.188.374)	(1.388.188.374)
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(345.659.018)	(479.948.208)	(479.948.208)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-	-
Jumlah	171.385.643.241	148.349.991.421	148.349.991.421

Akun ini berdasarkan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a). Jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	117.862.122.629	108.909.311.574	108.909.311.574
2). Investasi	4.380.802.478	4.922.126.767	4.922.126.767
3). Konsumsi	50.777.483.558	36.386.689.662	36.386.689.662
Jumlah	173.020.408.665	150.218.128.003	150.218.128.003
b). Sektor ekonomi:			
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	5.950.346.229	10.709.007.974	10.709.007.974
2). Perdagangan	103.338.583.235	82.099.538.940	82.099.538.940
3). Perindustrian	6.917.042.690	7.084.343.683	7.084.343.683
4). Jasa	3.418.050.717	12.402.746.578	12.402.746.578
5). Lainnya	53.396.385.794	37.922.490.828	37.922.490.828
Jumlah	173.020.408.665	150.218.128.003	150.218.128.003
c). Kualitas:			
1). Lancar	110.263.379.189	81.437.355.167	81.437.355.167
2). Dalam Perbaikan Khusus	12.218.841.975	27.100.607.325	27.100.607.325
3). Kurang Lancar	6.104.450.719	6.266.028.370	6.266.028.370
4). Diragukan	5.570.905.128	3.552.376.378	3.552.376.378
5). Macet	38.862.831.654	31.861.760.763	31.861.760.763
Jumlah	173.020.408.665	150.218.128.003	150.218.128.003

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

31 Desember 2025 1 Januari 2025 31 Desember 2024

d). Hubungan Istimewa:

- 1). Pihak terkait (catatan 30 b)
 2). Pihak tidak terkait

1.043.433.243 540.472.174 540.472.174
 171.976.975.422 149.677.655.829 149.677.655.829

Jumlah

173.020.408.665 150.218.128.003 150.218.128.003

e). Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025 1 Januari 2025 31 Desember 2024
 (1.289.106.406) (1.388.188.374) (1.388.188.374)

f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025 1 Januari 2025 31 Desember 2024
 (345.659.018) (479.948.208) (479.948.208)

g). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	6.769.489.180	6.769.489.180	5.562.540.343
Cadangan kerugian yang dibentuk	1.255.305.930	318.929.608	4.558.665.454
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(1.568.636.068)	(261.079.814)	(3.351.716.617)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	-
Jumlah	6.456.159.042	6.827.338.974	6.769.489.180

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 15%.
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp50.538.187.501,00 (21,21%), Rp41.680.165.511,00 (27,75%) dan Rp41.680.165.511,00 (27,75%).

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

Agunan yang Diambil Alih

Jumlah

31 Desember 2025 1 Januari 2025 31 Desember 2024
 1.250.000.000 1.250.000.000 1.250.000.000
 1.250.000.000 1.250.000.000 1.250.000.000

Catatan sehubungan akun ini:

Agunan yang diambil alih (AYDA) sebesar Rp1.250.000.000,00 tanggal 30 Desember 2024 berupa tanah dengan SHM No.642 dan SHM No.834 atas nama Ma'shum Ahadi dengan Luas 306 m2 dan 170m2 terletak di Desa Soditan, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan Bangunan

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	259.800.000	-	-	259.800.000
Bangunan	2.593.105.227	-	-	2.593.105.227
Jumlah	2.852.905.227	-	-	2.852.905.227
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	844.169.037	121.135.812	-	965.304.849
Jumlah	844.169.037	121.135.812	-	965.304.849
Nilai Buku:	2.008.736.190			1.887.600.378
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	259.800.000	-	-	259.800.000
Bangunan	2.593.105.227	-	-	2.593.105.227
Jumlah	2.852.905.227	-	-	2.852.905.227
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	844.169.037	-	-	844.169.037
Jumlah	844.169.037	-	-	844.169.037
Nilai Buku:	2.008.736.190			2.008.736.190
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	259.800.000	-	-	259.800.000
Bangunan	2.593.105.227	-	-	2.593.105.227
Jumlah	2.852.905.227	-	-	2.852.905.227
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	723.033.225	121.135.812	-	844.169.037
Jumlah	723.033.225	121.135.812	-	844.169.037
Nilai Buku:	2.129.872.002			2.008.736.190

b. Inventaris

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	1.320.094.000	450.000.000	27.920.000	1.742.174.000
Inventaris	2.678.877.540	170.577.570	-	2.849.455.110
Jumlah	3.998.971.540	620.577.570	27.920.000	4.591.629.110
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	1.058.396.561	84.726.074	27.920.000	1.115.202.635
Inventaris	1.619.605.928	285.982.909	-	1.905.588.837
Jumlah	2.678.002.489	370.708.983	27.920.000	3.020.791.472
Nilai Buku:	1.320.969.051			1.570.837.638
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	1.320.094.000	-	-	1.320.094.000
Inventaris	2.678.877.540	-	-	2.678.877.540
Jumlah	3.998.971.540	-	-	3.998.971.540
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	1.058.396.561	-	-	1.058.396.561
Inventaris	1.619.605.928	-	-	1.619.605.928
Jumlah	2.678.002.489	-	-	2.678.002.489
Nilai Buku:	1.320.969.051			1.320.969.051

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan**b. Inventaris**

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	1.196.510.000	123.584.000	-	1.320.094.000
Inventaris	2.207.059.440	471.818.100	-	2.678.877.540
Jumlah	3.403.569.440	595.402.100	-	3.998.971.540
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	901.674.236	156.722.325	-	1.058.396.561
Inventaris	1.374.068.947	245.536.981	-	1.619.605.928
Jumlah	2.275.743.183	402.259.306	-	2.678.002.489
Nilai Buku:	1.127.826.257			1.320.969.051

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Software Program	483.157.000	483.157.000	483.157.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(471.542.375)	(463.417.379)	(463.417.379)
Jumlah	11.614.625	19.739.621	19.739.621

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :			
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempatan	49.051.210	66.463.923	66.463.923
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	933.728.015	965.126.060	965.126.060
Sub Jumlah	982.779.225	1.031.589.983	1.031.589.983
c. Beban Dibayar Dimuka :			
Beban Dibayar Dimuka - Sewa	503.437.498	336.437.494	336.437.494
Beban Dibayar Dimuka - Premi Asuransi	16.942.882	169.012.083	169.012.083
Beban Dibayar Dimuka - Cashback Manual	-	34.092.541	34.092.541
Beban Dibayar Dimuka - Renovasi Kantor Kas	266.846.084	115.886.147	115.886.147
Beban Dibayar Dimuka - Maintenance dan Pemeliharaan IT	154.248.000	152.902.000	152.902.000
Beban Dibayar Dimuka - Bagian Kredit	84.000.000	-	-
Beban Dibayar Dimuka - Lainnya	-	143.232	143.232
Sub Jumlah	1.025.474.464	808.473.497	808.473.497
e. Aset Pajak Tangguhan	18.786.275	-	-
f. Lainnya			
Lainnya - Materai	760.000	538.000	538.000
Lainnya - Fastpay EDC	49.590.871	831.293	831.293
Sub Jumlah	50.350.871	1.369.293	1.369.293
Jumlah	2.077.390.835	1.841.432.773	1.841.432.773

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :			
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	131.763.644	125.464.190	125.464.190
Pajak PPh Pasal 21	5.038.703	22.304.079	22.304.079
Pajak PPh Pasal 23	-	3.000.900	3.000.900
Sub Jumlah	136.802.347	150.769.169	150.769.169
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	136.802.347	150.769.169	150.769.169

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS SEGERA Lanjutan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<i>Jumlah Pindahan</i>	136.802.347	150.769.169	150.769.169
b. Titipan Nasabah	180.504.029	298.596.790	298.596.790
c. Lainnya			
Lainnya - BPJS Ketenagakerjaan	-	3.367.555	3.367.555
Lainnya - BPJS Kesehatan	14.523.060	15.742.276	15.742.276
Lainnya - Kesehatan Inhealth	-	4.161.000	4.161.000
Lainnya - DPLK	-	984.564	984.564
Sub Jumlah	14.523.060	24.255.395	24.255.395
Jumlah	331.829.436	473.621.354	473.621.354

11. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1). Tabungan Mutiara			
Pihak terkait (Catatan 29 c)	1.282.332.753	1.331.950.227	1.331.950.227
Pihak tidak terkait	68.053.108.967	52.333.099.286	52.333.099.286
Sub jumlah	69.335.441.720	53.665.049.513	53.665.049.513
2). Tabungan Ceria			
Pihak terkait (Catatan 29 c)	5.103.838	-	-
Pihak tidak terkait	6.761.155.325	3.547.289.690	3.547.289.690
Sub jumlah	6.766.259.163	3.547.289.690	3.547.289.690
3). Tabungan Simpel			
Pihak terkait (Catatan 29 c)	-	26.000	26.000
Pihak tidak terkait	623.479.500	241.534.000	241.534.000
Sub jumlah	623.479.500	241.560.000	241.560.000
4). Tabungan Reksa			
Pihak terkait (Catatan 29 c)	-	-	-
Pihak tidak terkait	393.206.687	398.157.190	398.157.190
Sub jumlah	393.206.687	398.157.190	398.157.190
Jumlah	77.118.387.070	57.852.056.393	57.852.056.393
b. Biaya Transaksi Tabungan yang Belum Diamortisasi per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	(182.683.506)	(160.299.627)	(160.299.627)
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1). Tabungan Mutiara	2,03%	2,01%	2,01%
2). Tabungan Ceria	2,00%	2,00%	2,00%
3). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%
4). Tabungan Reksa	3,00%	3,00%	3,00%

12. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 29 d)	965.000.000	1.251.000.000	1.251.000.000
Pihak tidak terkait	111.168.200.000	107.120.205.000	107.120.205.000
Jumlah	112.133.200.000	108.371.205.000	108.371.205.000

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO Lanjutan

b. Berdasarkan jangka waktu:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu:			
1 bulan	58.220.800.000	53.736.505.000	53.736.505.000
3 bulan	10.527.500.000	11.574.500.000	11.574.500.000
6 bulan	10.440.300.000	9.218.000.000	9.218.000.000
12 bulan atau lebih	32.944.600.000	33.842.200.000	33.842.200.000
Jumlah	112.133.200.000	108.371.205.000	108.371.205.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	4,49%	4,58%	4,58%
3 bulan	3,89%	4,03%	4,03%
6 bulan	4,11%	4,07%	4,07%
12 bulan atau lebih	5,18%	5,29%	5,29%

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	477.475.187	401.308.466	401.308.466
Sub Jumlah	477.475.187	401.308.466	401.308.466
2) Deposito			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	6.875.000.000	7.375.000.000	7.375.000.000
Sub Jumlah	6.875.000.000	7.375.000.000	7.375.000.000
Jumlah	7.352.475.187	7.776.308.466	7.776.308.466
b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of found</i>) pertahun:			
1) Tabungan	1,25%	1,25%	1,25%
2) Deposito	6,00%	6,36%	6,36%
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:			
PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	343.891.292	323.780.323	323.780.323
PT BPR Arthaperdana Deltasentosa	133.583.895	77.528.143	77.528.143
Jumlah	477.475.187	401.308.466	401.308.466
d. Rincian deposito dari bank lain, berasal dari:			
PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	375.000.000	375.000.000	375.000.000
PT BPR Bank Purwa Artha (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Arthaperdana Deltasentosa	500.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Weleri Makmur	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	1.500.000.000	-	-
PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	1.500.000.000	-	-
Jumlah	6.875.000.000	7.375.000.000	7.375.000.000

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga:			
Utang Bunga Deposito	295.867.036	284.363.421	284.363.421
Utang Bunga Tabungan	17.439.516	17.967.071	17.967.071
Sub Jumlah	313.306.552	302.330.492	302.330.492
b. Utang Pajak:			
PPH Badan Pasal 29	151.179.529	100.005.992	100.005.992
Sub Jumlah	151.179.529	100.005.992	100.005.992
c. Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	10.200.001	10.200.001
d. Lainnya:			
Dana Kesejahteraan Pegawai	9.667.114	33.357.519	33.357.519
Dana CSR	8.491.448	16.345.117	16.345.117
Sub Jumlah	18.158.562	49.702.636	49.702.636
Jumlah	482.644.643	462.239.121	462.239.121

15. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal Belum Disetor	(12.700.000.000)	(12.700.000.000)	(12.700.000.000)
Modal Disetor	12.300.000.000	12.300.000.000	12.300.000.000

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Kabupaten Rembang	12.300	12.300.000.000	100%
	Jumlah Modal Disetor	12.300	12.300.000.000	100%

31 Desember 2024				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Kabupaten Rembang	12.300	12.300.000.000	100%
	Jumlah Modal Disetor	12.300	12.300.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar Bank ditetapkan sebesar Rp25.000.000.000,00 yang terbagi atas 25.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00.

16. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp304.877.723,00** dibagi seluruhnya, laba tahun 2023 sebesar Rp1.128.441.211,00 digunakan untuk menutupi kerugian sebesar Rp516.937.306,00 dan sisanya sebesar **Rp611.503.905,00** dibagi seluruhnya. Rincian pembagian laba sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Persentase	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	167.682.748	55%	336.327.148
2. Cadangan Tujuan	0%	-	20%	122.300.781
3. Cadangan Umum	20%	60.975.545	0%	-
4. CSR	3%	9.146.332	3%	18.345.117
5. Tantiem	4%	12.195.109	4%	24.460.156
6. Jasa Produksi	8%	24.390.218	8%	48.920.312
7. Dana Kesejahteraan	10%	30.487.772	10%	61.150.391
Jumlah	100%	304.877.723	100%	611.503.905

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PEMBAGIAN LABA Lanjutan

Catatan sehubungan akun ini:

Dalam pembagian laba Tahun Buku 2024, BPR menetapkan komposisi cadangan dengan mempertimbangkan bahwa Cadangan Umum telah memenuhi ketentuan minimum sebesar 20% dari Modal Disetor. Dengan demikian, bagian laba yang dialokasikan sebagai cadangan selanjutnya ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan.

Pembagian Laba Tahun 2024 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 April 2025 dan Pembagian Laba tahun 2023 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 22 April 2024.

17. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	2.460.000.000	2.460.000.000	2.460.000.000
Penambahan (Catatan 16)	60.975.545	-	-
Pengurangan/ Pemakaian	-	-	-
Saldo Akhir	2.520.975.545	2.460.000.000	2.460.000.000

18. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	669.533.406	669.533.406	547.232.625
Penambahan (catatan 16)	-	-	122.300.781
Pengurangan/ Pemakaian	-	-	-
Saldo Akhir	669.533.406	669.533.406	669.533.406

19. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Bunga dari bank lain		
Giro	83.276.437	62.652.321
Tabungan	95.175.178	140.867.312
Deposito	1.133.849.763	729.803.320
Sub jumlah	1.312.301.378	933.322.953
b. Kredit yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	16.696.524.516	15.744.235.876
Sub jumlah	16.696.524.516	15.744.235.876
c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga	(101.789.034)	-
Jumlah	17.907.036.860	16.677.558.829

20. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Provisi dan Komisi Kredit	1.366.671.968	1.466.574.107
b. Lainnya	-	-
Jumlah	1.366.671.968	1.466.574.107

21. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2025	2024
a. Beban bunga kontraktual		
Tabungan	1.413.752.730	1.207.103.303
Deposito	6.608.144.732	5.837.440.855
Pinjaman yang Diterima	-	134.023.493
Lainnya	524.421.836	154.248.905
Sub Jumlah	8.546.319.298	7.332.816.556
Jumlah Dipindahkan	8.546.319.298	7.332.816.556

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA Lanjutan

	2025	2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	8.546.319.298	7.332.816.556
b. Beban Transaksi		
Kepada Bank Lain	-	21.666.666
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	202.803.162	157.422.053
Sub Jumlah	202.803.162	179.088.719
Jumlah	8.749.122.460	7.511.905.275

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:	2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan Penalty Deposito	6.827.500	8.717.500
Pendapatan Administrasi Tabungan	216.628.469	183.021.398
Pendapatan Denda Kredit	11.453.212	62.966.238
Sub jumlah	234.909.181	254.705.136
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Penerimaan Pembayaran Kredit PH - Pokok	21.284.960	24.200.000
Penerimaan Pembayaran Kredit PH - Bunga	779.346	-
Sub jumlah	22.064.306	24.200.000
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	19.952.301	70.040.111
CKPN - Kredit	1.568.636.068	3.351.716.617
Sub jumlah	1.588.588.369	3.421.756.728
d. Lainnya		
Pendapatan Tutup rekening Tabungan	730.000	582.500
Pendapatan Selisih Kas	37.650	132.475
Pendapatan Selisih Kas FastPay	577.015	-
Pendapatan Fee Asuransi	69.540.489	59.355.927
Pendapatan Fee Notaris	46.788.984	47.178.914
Pendapatan Denda Penalti Tab Reksa	4.307.412	859.500
Pendapatan Biaya Transfer	1.300.000	1.500.500
Pendapatan Denda Pinalti Tab Promo	345.833	2.300.000
Lainnya	46.075.389	26.389.912
Sub jumlah	169.702.772	138.299.728
Jumlah (a s.d d)	2.015.264.628	3.838.961.592

23. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	2025	2024
Beban CKPN - Penempatan	-	161.835.384
Beban CKPN - Kredit yang Diberikan	1.255.305.930	4.558.665.454
Jumlah	1.255.305.930	4.720.500.838

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	2025	2024
Beban Promosi dan Edukasi	326.213.903	256.276.907
Jumlah	326.213.903	256.276.907

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	3.813.493.147	3.445.680.400
Beban Honorarium	90.554.800	147.471.298
Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.078.839.533	1.997.745.005
Sub jumlah	5.982.887.480	5.590.896.703
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	360.979.699	269.743.667
c. Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung	217.999.996	88.229.179
Beban Sewa Inventaris	8.400.000	7.971.671
Sub jumlah	226.399.996	96.200.850
d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan- Gedung	121.135.812	125.084.916
Beban Penyusutan- Inventaris	370.727.983	398.310.202
Sub jumlah	491.863.795	523.395.118
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.124.996	50.749.994
f. Beban Premi Asuransi	36.260.845	30.675.641
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban Pemeliharaan - TI	63.199.389	30.032.155
Beban Pemeliharaan - Gedung Kantor	63.706.763	16.003.103
Beban Pemeliharaan - Peralatan Kantor	5.528.000	17.162.300
Beban Pemeliharaan - Kendaraan	73.133.604	51.848.573
Beban Pemeliharaan - Sistem Pintech	230.200.000	190.200.002
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	23.339.803	32.571.664
Sub jumlah	459.107.559	337.817.797
h. Beban Barang dan Jasa		
Beban Barang dan Jasa Perjalanan Dinas	109.541.560	99.074.801
Beban Barang dan Jasa Cetakan	181.661.800	239.712.952
Beban Barang dan Jasa Alat Tulis Kantor	46.350.275	51.208.772
Beban Barang dan Jasa Listrik	97.932.819	96.520.554
Beban Barang dan Jasa Telepon	81.615.485	54.920.785
Beban Barang dan Jasa Air	7.086.500	8.129.700
Beban Barang dan Jasa Honor Akuntan	25.000.000	25.000.000
Beban Barang dan Jasa Bahan Bakar	186.768.742	158.512.702
Beban Barang dan Jasa Koran & Buku	1.680.000	1.400.000
Beban Barang dan Jasa Biaya Pos	8.551.500	10.965.000
Beban Barang dan Jasa Keperluan Kantor	70.253.883	67.244.576
Beban Barang dan Jasa Konsumsi makan dan Minum	29.611.750	21.289.000
Beban Barang dan Jasa Recruitment	55.000.000	140.729.500
Beban Barang dan Jasa Notaris	-	14.000.000
Beban Barang dan Jasa Seragam	136.804.500	96.798.850
Beban Barang dan Jasa lainnya - barang	61.456.003	14.060.400
Beban Barang dan Jasa lainnya - jasa	57.915.000	63.400.000
Sub jumlah	1.157.229.817	1.162.967.592
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)		
Beban Pajak PBB	644.940	616.690
Beban Pajak Sewa Gedung	18.500.000	1.800.000
Beban Pajak Kendaraan	33.047.250	16.010.000
Sub jumlah	52.192.190	18.426.690
Jumlah	8.775.046.377	8.080.874.052

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Lainnya- Undian	388.271.100	369.192.443
Beban Lainnya- Rapat	7.955.750	6.794.000
Beban Lainnya- Fee Bendahara Potong Gaji	21.886.859	14.908.292
Beban Lainnya- Penagihan Kredit Bermasalah	277.491.033	280.856.447
Beban Lainnya- Administrasi Bank	22.229.260	14.626.301
Beban Lainnya- Pungutan OJK	98.669.622	82.804.768
Beban Lainnya- Pajak	19.292.036	48.890.526
Beban Lainnya- Reward Bgn Kredit dan Dana	731.430	9.700.000
Beban Lainnya - Operasional	44.115.000	4.865.000
Jumlah	880.642.090	832.637.777

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional:		
Pendapatan Lainnya	40.689.976	133.320.101
Jumlah	40.689.976	133.320.101
Beban Non Operasional:		
Lainnya		
Kerugian Penjualan AYDA	-	32.786.802
Iuran Perbarindo	22.100.000	6.500.000
Iuran Perbamida	3.600.000	-
Sumbangan-sumbangan	71.513.500	122.346.200
Olahraga	35.175.742	8.015.000
Jamuan Tamu	22.495.953	7.812.800
Denda	23.188.212	6.950.474
Abonemen Pasar	6.374.000	6.028.000
Family Gathering	-	19.665.000
Lainnya	151.640.851	99.231.788
Jumlah	336.088.258	309.336.064
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(295.398.282)	(176.015.963)

28. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	151.179.529	100.005.992
Uang Muka Pajak Badan	-	-
Jumlah	151.179.529	100.005.992

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:

Beban Pajak Kini	(151.179.529)	(100.005.992)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	18.786.275	-
Jumlah	(132.393.254)	(100.005.992)

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN Lanjutan**Pajak Kini:**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	1.007.244.414	404.883.716
Koreksi Beda Tetap		
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Sumbangan	71.513.500	89.195.200
Olahraga	35.175.742	8.015.000
Jamuan Tamu	22.495.953	7.812.800
Sub Jumlah	129.185.195	105.023.000
Perbedaan Waktu:		
CKPN Kredit	170.784.318	-
Imbalan Kerja	-	-
Sub Jumlah	170.784.318	-
Jumlah Koreksi Fiskal	299.969.513	105.023.000
Laba Fiskal	1.307.213.927	509.906.716
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba Fiskal Setelah Kompensasi Kerugian	1.307.213.927	509.906.716
Pajak penghasilan:		
Perhitungan Pajak Tahun 2025:		
I. 4.800.000.000 : 21.329.663.432 X	1.307.213.000 =	294.173.531
II. 1.307.213.000 -	294.173.531 =	1.080.185.821
		1.374.359.351
Tarif Pajak		
I. 50% X 22% X 294.173.531	=	32.359.088
II. 22% X 1.080.185.821	=	118.820.440
		151.179.529
Perhitungan Pajak Tahun 2024:		
I. 4.800.000.000 : 22.116.414.629 X	509.906.000 =	110.666.618
II. 509.906.000 -	110.666.618 =	399.239.382
		509.906.000
Tarif Pajak		
I. 50% X 22% X 110.666.618	=	12.173.328
II. 22% X 399.239.382	=	87.832.664
		100.005.992
Jumlah Perhitungan Pajak	151.179.529	100.005.992

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN Lanjutan

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai Atas Kredit Yang Diberikan	-	-	18.786.275	-	18.786.275
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	18.786.275	-	18.786.275

Perhitungan Pajak Tangguhan:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Komersial		6.456.159.009
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Fiskal		6.285.374.691
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal		170.784.318
Aset Pajak Tangguhan	11% X	170.784.318

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT Bank Jateng KC. Rembang	Hubungan Pengendali Kegiatan Perusahaan
PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya	Hubungan Pengendali Kegiatan Perusahaan
PT Rembang Migas Energi	Hubungan Pengendali Kegiatan Perusahaan
Perumda Air Minum Banyumili Rembang	Hubungan Pengendali Kegiatan Perusahaan
Perusda Aneka Usaha Rembang	Hubungan Pengendali Kegiatan Perusahaan
Ahmad Nawawi	Direktur Utama
Miftackur Rochman	PE Audit Internal
Heri Sulistyawan	Kepala Divisi Bisnis
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada bank lain:

Tabungan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Simpeda)	6.216.473.129	2.952.869.648
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Tab. Bima)	693.618.532	1.015.914.069
PT. Bank Jateng Syariah KCP Rembang	994.546.847	4.032.473.181
Jumlah Tabungan	7.904.638.508	8.001.256.898

Deposito

PT. Bank Jateng KC. Rembang (Apex)	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Jateng Syariah KCP Rembang	-	10.000.000.000
Jumlah Deposito	30.000.000	10.030.000.000
Jumlah	7.934.638.508	18.031.256.898

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan*

b. Kredit yang diberikan:

31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga/Tahun
Ahmad Nawawi	Direktur Utama	350.000.000	268.148.198	4,00%
Miftackur Rochman	PE Audit Internal	250.000.000	238.568.913	4,00%
Heri Sulistyawan	Kepala Divisi Bisnis	270.000.000	248.807.042	4,00%
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	300.000.000	287.909.090	4,00%
Jumlah		1.170.000.000	1.043.433.243	

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga/tahun
Ahmad Nawawi	Direktur Utama	1.900.000.000	1.344.719.590	4,00%
Karyono Eko Priya Santos	Direktur Umum	225.000.000	103.125.000	4,00%
Slamet Priyatno	PE Kepatuhan	250.000.000	65.384.608	4,00%
Miftackur Rochman	PE Audit Internal	95.000.000	42.222.220	5,00%
Jumlah		2.470.000.000	1.555.451.418	

c. Simpanan - Tabungan

31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
Perumda Air Minum	Perusahaan Asosiasi	1.146.686.139	3,00%
PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya	Perusahaan Asosiasi	4.452.381	2,00%
Aneka Perusahaan	Perusahaan Asosiasi	1.065.454	2,00%
Ahmad Nawawi	Direktur Utama	23.198.821	2,00%
Miftackur Rochman	PE Audit Internal	79.738.348	2,00%
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	25.722.603	2,00%
Heri Sulistyawan	Kepala Divisi Bisnis	6.572.845	2,00%
Jumlah		1.287.436.591	

c. Simpanan - Tabungan

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya	Perusahaan Asosiasi	3.609.225	2,00%
PT Rembang Migas Energi	Perusahaan Asosiasi	12.200.498	2,00%
Perumda Air Minum Banyumili Rembang	Perusahaan Asosiasi	1.230.259.100	3,00%
Perusda Aneka Usaha	Perusahaan Asosiasi	9.360.190	2,00%
Drupodo	Anggota Komisaris	4.826.788	2,00%
Ahmad Nawawi	Direktur Utama	19.505.081	2,00%
Slamet Priyatno	PE Kepatuhan Manajemen Risiko dan APU PPT	10.441.864	2,00%
Miftackur Rochman	PE Audit Internal	36.756.123	2,00%
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	4.991.358	2,00%
Keluarga Direktur Utama	Keluarga	26.000	0,00%
Jumlah		1.331.976.227	

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan*

d. Simpanan- Deposito		31 Desember 2025	
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
Perumda Air Minum Banyumili Rembang	Perusahaan Asosiasi	400.000.000	5,25%
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	565.000.000	4,25%
Jumlah		965.000.000	

d. Simpanan- Deposito		31 Desember 2024	
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
Perumda Air Minum Banyumili Kab Rembang	Perusahaan Asosiasi	900.000.000	5,25%
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	351.000.000	4,25%
Jumlah		1.251.000.000	

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	4.546.500	4.546.500

Kewajiban Komitmen:

a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
b. Penerusan Kredit (Chanelling)	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	10.070.155.122	6.868.538.269
2). Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapusbuku	-	-
1). Kredit yang Diberikan	2.818.834.498	2.840.119.458
2). Penempatan pada Bank Lain	-	-
3). Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku	1.221.904.240	1.224.344.912
4). Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana Pada Bank Lain yang Dihapus	-	-
c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-

Kewajiban Kontijensi	-	-
----------------------	---	---

Rekening Administratif Lainnya	-	-
--------------------------------	---	---

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(57.849.794)
Aset Pajak Tangguhan	-
Dampak penyesuaian pada saldo laba	(57.849.794)

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 10 Januari 2026.

LAMPIRAN

PT BPR BANK REMBANG(PERSERODA)

PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)

(Dalam rupiah)

No	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PCKPN	BOBOT RESIKO %	ATMR
1	Kas	4.609.431.787			0	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-			0	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-			0	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah				0	
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	338.325.672	-	338.325.672	0	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.250.000.000		-	0	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak	-			0	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain	37.368.585.558	-	37.368.585.558	20	7.473.717.112
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20	-
	a. Kredit Kepada bank lain	-	-			
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-			
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-			
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	-			
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha Penjamin Kredit	82.151.502.711	244.122.652	81.907.380.059	20	16.381.476.012
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan /atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau	46.848.550.064	240.695.566	46.607.854.498	30	13.982.356.349
13	Kredit kepada BUMN / BUMD	-	-	-	50	-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	717.577.364	-	717.577.364	50	358.788.682
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	-	50	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	3.771.031.716	1.291.254	3.769.740.462	50	1.884.870.231
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	59.450.545	-	59.450.545	70	41.615.382
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	201.738.483	3.332.349	198.406.134	70	138.884.294
20	Penyertaan Modal	-	-	-	100	-
21	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	56.187.004	703.986	55.483.018	100	55.483.018
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas	38.876.045.106	5.575.882.274	33.300.162.832	100	33.300.162.832
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	20.290.683.136	4.122.249.542	16.168.433.594		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	18.585.361.970	1.453.632.732	17.131.729.238		
23	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud	3.470.052.641			100	3.470.052.641
24	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu)	-			100	-
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun	-			100	-
26	Aset lainnya selain angka 1 s.d. angka 25	2.077.390.835	-	2.077.390.835	100	2.077.390.835
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					79.164.797.387
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					
	Jumlah ATMR					79.164.797.387

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BATAS MAKS %	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal Disetor	12.300.000.000	100	12.300.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal- Ekuitas	-	100	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan Umum	2.520.975.545	100	2.520.975.545
1.1.2.6 Cadangan tujuan	669.533.406	100	669.533.406
1.1.2.7 Laba tahun-tahun lalu	-	100	-
1.1.2.8 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA	874.851.160	100	874.851.160
1.1.2.9 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	-	100	-
1.1.2.10 Disagio -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	1.250.000.000	15	(187.500.000)
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50	-
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50	-
1.1.2.12.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	15	-
1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50	-
1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100	-
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(2.781.301.808)	100	(2.781.301.808)
Sub total Cadangan Tambahan Modal			13.396.558.303
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan			
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)			13.396.558.303
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)			
II.2 Surplus revaluasi aset tetap			
II.3 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) aset produktif (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	79.164.797.387	1,25	551.316.913
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3) (paling tinggi sebesar 100% dr modal inti)			551.316.913
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			13.947.875.216
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA Umum	79.164.797.387		
Selisih lebih PPKA Umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)	-		
ATMR	79.164.797.387		
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$			17,62
Jumlah Kekurangan Modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	9.499.775.686		4.448.099.529
RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{JUMLAH MODAL INTI}}{\text{ATMR}}$			16,92
Jumlah Kekurangan Modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	6.333.183.791		7.614.691.425

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

(Dalam Ribuan)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	2.902.015.106	-	2.902.015.106	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yg bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	188.193.988	-	188.193.988	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	39.709.831.234	-	39.709.831.234	20%	7.941.966.247
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	25.000.010	-	25.000.010	20%	5.000.002
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-		
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	25.000.010	-	25.000.010		
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.	-	-	-		
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-		
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	66.230.188.346	-	66.230.188.346	20%	13.246.037.669
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	46.524.867.049	-	46.524.867.049	30%	13.957.460.115
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	333.684.280	-	333.684.280	50%	166.842.140
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	3.376.334.978	-	3.376.334.978	50%	1.688.167.489
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	4.614.980	-	4.614.980	70%	3.230.486
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	207.888.886	-	207.888.886	70%	145.522.220
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	553.083.723	-	553.083.723	100%	553.083.723
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	23.800.986.871	-	23.800.986.871	100%	23.800.986.871
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	8.752.997.407	-	8.752.997.407		
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	15.047.989.464	-	15.047.989.464		
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.349.444.862	-	3.349.444.862	100%	3.349.444.862
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.250.000.000	-	1.250.000.000	100%	1.250.000.000
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	1.841.432.773	-	1.841.432.773	100%	1.841.432.773
2. JUMLAH ATMR	189.072.567.096	-	214.123.553.967		66.699.174.597

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

Lampiran 1.4
(Dalam Ribuan)

KETERANGAN	31 Desember 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	12.300.000.000	100%	12.300.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	2.460.000.000	100%	2.460.000.000
I.1.2.5 Cadangan tujuan	669.533.406	100%	669.533.406
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPAP	304.877.723	50%	152.438.862
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	15.734.411.129		15.581.972.268
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	15.734.411.129		15.581.972.268
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	530.871.163	100%	-
		1,25%	530.871.163
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	530.871.163		530.871.163
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			16.112.843.431
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			66.699.174.597
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			24,16%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	8.003.900.952		8.108.942.479
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			23,36%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	5.335.933.968		10.246.038.300

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	110.263.379.189	37.368.585.558	147.631.964.747
- Dalam Perhatian Khusus	12.218.841.975	-	12.218.841.975
- Kurang Lancar	6.104.450.719	-	6.104.450.719
- Diragukan	5.570.905.128	-	5.570.905.128
- Macet	38.862.831.654	-	38.862.831.654
JUMLAH	173.020.408.665	37.368.585.558	210.388.994.223
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	3.052.225.360	-	3.052.225.360
- Diragukan 75%	4.178.178.846	-	4.178.178.846
- Macet 100%	38.862.831.654	-	38.862.831.654
JUMLAH	46.093.235.860	-	46.093.235.860
3. CKPN YANG DIBENTUK	6.456.159.042	103.732.078	6.559.891.120
4. CKPN			
- Lancar	390.130.931	103.732.078	493.863.009
- Dalam Perhatian Khusus	266.322.021	-	266.322.021
- Kurang Lancar	119.561.877	-	119.561.877
- Diragukan	105.193.379	-	105.193.379
- Macet	5.574.950.801	-	5.574.950.801
JUMLAH	6.456.159.009	103.732.078	6.559.891.087
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. _____ x 100% = Aset produktif		21,91%
b. Ratio CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai b. _____ x 100% = CKPN Yang Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. _____ x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		29,21%
d. Ratio NPL- Neto	Aset Produktif (Kredit NPL- CKPN) d. _____ x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		25,86%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

Lampiran 2 Hal 2

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	81.437.355.167	39.709.831.234	121.147.186.401
- Dalam Perhatian Khusus	27.100.607.325		27.100.607.325
- Kurang Lancar	6.266.028.370	-	6.266.028.370
- Diragukan	3.552.376.378		3.552.376.378
- Macet	31.861.760.763	-	31.861.760.763
JUMLAH	150.218.128.003	39.709.831.234	189.927.959.237
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	3.133.014.185	-	3.133.014.185
- Diragukan 75%	2.664.282.284	-	2.664.282.284
- Macet 100%	31.861.760.763	-	31.861.760.763
JUMLAH	37.659.057.232	-	37.659.057.232
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	26.347.083.025	-	26.347.083.025
- Kurang Lancar	5.684.041.240	-	5.684.041.240
- Diragukan	3.232.082.600	-	3.232.082.600
- Macet	25.740.409.698	-	25.740.409.698
JUMLAH	61.003.616.563	-	61.003.616.563
4. PPAP YANG DIBENTUK	6.769.489.180	123.684.379	6.893.173.559
5. PPAPWD			
- Lancar 0,5%	407.186.784	123.684.379	530.871.163
- Dalam Perhatian Khusus 3%	22.605.729	-	22.605.729
- Kurang Lancar 10%	58.198.713	-	58.198.713
- Diragukan 50%	160.146.889	-	160.146.889
- Macet 100%	6.121.351.065	-	6.121.351.065
JUMLAH	6.769.489.180	123.684.379	6.893.173.559
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. _____ x 100% = Aset produktif		19,83%
b. Ratio PPAP	Penyisihan Pengh. Aset produktif b. _____ x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. _____ x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		27,75%
d. Ratio NPL- Neto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPAP) d. _____ x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		23,53%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

(Dalam Ribuan)

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	
							0,00%	

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti

1.394.787.522
2.789.575.043

13.396.558.303
13.947.875.216

Modal Bank

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

(Dalam Ribuan)

			31 Desember 2024					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

1.611.284.343
 3.222.568.686

15.581.972.268
 16.112.843.431

LIKUIDITAS
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

(Dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	4.609.431.787	22,38%	2.902.015.106	14,38%
b. Penempatan pada bank lain	15.986.110.371	77,62%	17.278.522.768	85,62%
- Giro	12.673.661.277	61,54%	1.671.026.113	8,28%
- Tabungan (neto)	3.312.449.094	16,08%	15.607.496.655	77,34%
(-/- tabungan ABP)				
Jumlah Alat Likuid	20.595.542.158	100,00%	20.180.537.874	100,00%
2. Hutang Lancar				
a. Liabilitas segera	331.829.436	0,18%	473.621.354	0,28%
b. Simpanan pihak ke III	189.251.587.070	99,82%	166.062.961.766	99,72%
- Tabungan	77.118.387.070	40,68%	57.691.756.766	34,64%
- Deposito Berjangka	112.133.200.000	59,15%	108.371.205.000	65,07%
Jumlah Hutang Lancar	189.583.416.506	100,00%	166.536.583.120	100,00%
1. Simpanan Pihak III	189.251.587.070	100,00%	166.062.961.766	100,00%
a. Tabungan	77.118.387.070	40,75%	57.691.756.766	34,74%
b. Simpanan Berjangka	112.133.200.000	59,25%	108.371.205.000	65,26%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	189.251.587.070	100,00%	166.062.961.766	100,00%
6. Kredit yang diberikan	173.020.408.665	100,00%	150.218.128.003	100,00%
a. Kredit yang diberikan	173.020.408.665	100,00%	150.218.128.003	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	173.020.408.665	100,00%	150.218.128.003	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	10,86%		12,12%	
L D R b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	91,42%		90,46%	

RENTABILITAS
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

(Dalam Ribuan Rupiah)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2025			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2025	195.454.208.368	358.966.034	1.875.753.229	1.516.787.196
Februari	2025	195.785.611.056	(49.774.712)	1.597.147.072	1.646.921.783
Maret	2025	193.364.578.123	31.715.238	2.055.128.818	2.023.413.580
April	2025	192.844.776.274	172.849.726	1.703.993.958	1.531.144.232
Mei	2025	192.534.841.647	280.457.052	1.980.858.904	1.700.401.852
Juni	2025	188.305.962.816	270.749.583	1.980.776.722	1.710.027.139
Juli	2025	190.421.764.094	(95.710.368)	1.550.593.288	1.646.303.656
Agustus	2025	191.001.073.352	(85.816.835)	1.383.095.782	1.468.912.617
September	2025	196.261.020.774	101.804.577	1.822.187.569	1.720.382.991
Oktober	2025	203.398.005.514	142.915.128	1.601.477.544	1.458.562.416
November	2025	206.622.282.355	(71.798.760)	1.927.295.791	1.999.094.551
Desember	2025	213.601.212.941	(49.112.249)	1.810.664.779	1.564.378.746
Jumlah 12 Bulan		2.359.595.337.313	1.007.244.414	21.288.973.456	19.986.330.760
Rata-rata 12 Bulan		196.632.944.776			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. $\frac{\text{Laba/Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata-2 volume Usaha 12 Bln}} \times 100\% = 0,51\%$				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. $\frac{\text{Jml Biaya Ops. 12 Bln}}{\text{Jml Pendapatan Ops 12 Bln}} \times 100\% = 93,88\%$				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. $\frac{\text{Laba/Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\% = 7,22\%$				

RENTABILITAS
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

(Dalam Ribuan Rupiah)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	162.579.460.652	29.851.618	1.421.988.625	1.366.299.407
Februari 2024	164.605.031.316	66.939.820	1.473.270.459	1.382.691.139
Maret 2024	163.752.200.968	218.828.438	1.650.182.819	1.424.583.582
April 2024	160.734.341.893	265.780.272	1.639.292.410	1.336.817.138
Mei 2024	173.468.245.689	116.012.172	1.601.179.694	1.453.018.122
Juni 2024	173.991.900.066	51.375.618	1.530.537.131	1.471.807.013
Juli 2024	178.129.060.294	118.061.530	1.719.917.844	1.593.077.614
Agustus 2024	182.306.122.988	4.382.657	1.500.017.677	1.465.870.078
September 2024	192.034.050.002	257.374.522	1.794.206.403	1.554.682.241
Oktober 2024	185.703.906.129	(4.207.506.930)	1.476.448.814	5.610.321.868
November 2024	187.549.109.092	177.132.409	1.613.560.500	1.407.477.091
Desember 2024	190.509.541.837	3.306.651.590	4.562.492.152	1.335.549.556
Jumlah 12 Bulan	2.115.362.970.926	404.883.716	21.983.094.528	21.402.194.849
Rata-rata 12 Bulan	176.280.247.577			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. $\frac{\text{Laba/Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata-2 volume Usaha 12 Bln}} \times 100\% = 0,23\%$			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. $\frac{\text{Jml Biaya Ops. 12 Bln}}{\text{Jml Pendapatan Ops 12 Bln}} \times 100\% = 97,36\%$			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. $\frac{\text{Laba/Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\% = 2,51\%$			